

**PEMANFAATAN FITUR *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI *PLATFORM*
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19
KELAS V D SDN 114 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH:

NADIA RIZKIANTI

186910520

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Rizkianti

NPM : 186910520

Judul Skripsi : Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V D SDN 114 Pekanbaru

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, serta pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli dari pemikiran saya dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau ataupun perguruan tinggi lainnya.

Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan yang saya berikan, maka saya bersedia menerima sanksi dan kosekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,


89032AJX744113352

NADIA RIZKIANTI

NPM. 186910520



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 9 Maret 2022, Nomor: 0193 a /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Nadia Rizkianti
2. NPM : 186910520
3. Judul Skripsi : Pemanfaatan Fitur Google Classroom Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V D SDN 114 Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:

~~Lulus~~*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = 85 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Pekanbaru, 9 Maret 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Mengetahui
Dekan FKIP UIR,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19701007 199803 2 002

NIDN. 0007107005

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

* Coret yang tidak perlu.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


PEMANFAATAN FITUR *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI *PLATFORM*
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19
KELAS V D SDN 114 PEKANBARU

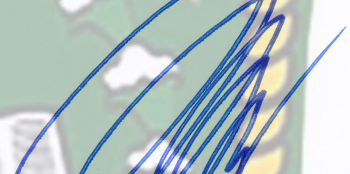
Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Nadia Rizkianti
NPM : 186910520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi



Dea Mustika S.Pd., M.Pd
NIDN. 1015109001


Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 15 Maret 2022

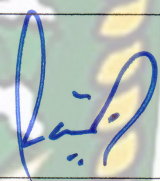
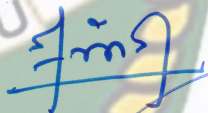
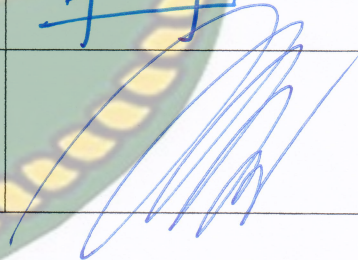
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nadia Rizkianti
NPM : 186910520
Tanggal Ujian Akhir : 09 Maret 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai
Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19
Kelas V D SDN 114 Pekanbaru

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk
Dicetak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Dea Mustika, M.Pd	
2.	Febrina Dafit, M.Pd	
3.	Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd	

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMANFAATAN FITUR *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI *PLATFORM* PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V D SDN 114 PEKANBARU”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul skripsi ini untuk diteliti.
3. Dea Mustika, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini selama proses penulisan dan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi skripsi ini.

5. Bibit Santosa S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 114 Pekanbaru yang telah membeikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di SDN 114 Pekanbaru.
6. Yeni Misyeti S.Pd selaku guru dari wali kelas V D SDN 114 Pekanbaru yang telah memberikan waktu untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang bermanfaat.
7. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 14 Pekanbaru.
8. Kepada Kedua orang tua, papa (Dedi Harianto), mama (Sornawati) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral dan materil serta menjadi tempat berkeluh kesah selama perjuangan ini.
9. Kepada semua saudara peneliti yang memberikan canda tawa dikala peneliti merasa jenuh dengan segudang permasalahan.
10. Sahabat, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama dibidang ilmu pendidikan Amiin ya Rabbal Alaminn.

Pekanbaru, 2022

Nadia Rizkianti

186910520

Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai *platform* Pembelajaran Di Sekolah Dasar

NADIA RIZKIANTI
NPM. 186910520

Email : nadiarizkianti@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran kelas V di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif jenis study kasus. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di sekolah dasar berfokus kepada 4 fitur, 4 fitur pada *google cassroom* yang dimanfaatkan yaitu fitur *assigment* (penugasan), fitur *grading* (penilaian), fitur *communication* (komunikasi), fitur *archive course* (arsip program). Hanya saja dari pemanfaatan 4 fitur terdapat salah satu fitur yang jarang dimanfaatkan oleh guru yaitu fitur *archive course* (arsip program).

Kata kunci: Pemanfaatan Fitur *Google Classroom*, *platform* pembelajaran, Sekolah Dasar.

Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai *platform* Pembelajaran Di Sekolah Dasar

**NADIA RIZKIANTI
NPM. 186910520**

Email : nadiarizkianti@student.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Google Classroom feature as a fifth grade learning platform in elementary schools. The method used in this research is a qualitative case study type. Data collection techniques and instruments are interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The conclusion of this study is that the use of the Google Classroom feature as a learning platform in elementary schools focuses on 4 features, 4 features on Google Classroom that are used, namely the assignment feature, the grading feature (assessment), the communication feature (communication), the archive course feature (archive). It's just that from the use of 4 features, there is one feature that is rarely used by teachers, namely the archive course feature (program archive).

Keywords : Utilization of Google Classroom Features, learning platform, Elementary School.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINILITAS & PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 <i>Google Classroom</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Google Classroom</i>	6
2.1.2 Tujuan <i>Google Classroom</i>	7
2.1.3 Fitur Pada <i>Google Classroom</i>	7
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Google Classroom</i>	10
2.2 <i>Platform Pembelajaran</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Platform Pembelajaran</i>	12
2.2.2 Fungsi <i>Platform Pembelajaran</i>	13
2.2.3 Manfaat <i>Platform Pembelajaran</i>	13
2.3 Masa Pandemi Covid-19.....	14
2.4 Kerangka Berfikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Prosedur Penelitian.....	20
3.4 Data dan Sumber Data	22
3.4.1 Data	22
3.4.2 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
3.5.1 Wawancara.....	23
3.5.2 Observasi	24
3.5.3 Dokumentasi.....	24
3.6 Uji Validitas Data	24
3.6.1 Triangulasi sumber.....	25
3.6.2 Triangulasi Teknik	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.7.1 Reduksi Data	25
3.7.2 Penyajian Data.....	26
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan.....	26
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian	27
4.2 Hasil Penelitian.....	28
4.2.1 Pemanfaatan Fitur <i>Google Classroom</i> Sebagai <i>Platform</i> Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19	29
4.2.2 Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur <i>Google Classroom</i> Sebagai <i>Platform</i> Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.....	36
4.3 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Awal	48
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru dan Peserta Didik.....	52
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru.....	53
Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru.....	55
Lampiran 6. Reduksi Data Hasil Wawancara Guru.....	61
Lampiran 7. Instrumen Wawancara Peserta Didik	66
Lampiran 8. Hasil Wawancara Peserta Didik	68
Lampiran 9. Reduksi Data Hasil Wawancara Peserta Didik.....	80
Lampiran 10. Reduksi Data Hasil Wawancara Guru Dan Peserta Didik.....	87
Lampiran 11. Instrumen Observasi	93
Lampiran 12. Hasil Observasi Guru.....	94
Lampiran 13. Hasil Observasi Peserta Didik	96
Lampiran 14. Reduksi Data Hasil Observasi	102
Lampiran 15. Kesimpulan Reduksi Data Hasil Penelitian.....	109
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 17. Surat Izin Riset	122
Lampiran 18. Surat Rekomendasi.....	123
Lampiran 19. Surat Kesbangpol.....	124
Lampiran 20. Surat Dinas Pendidikan	125

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir Pemanfaatan Fitur <i>Google Classroom</i> Sebagai <i>Platform</i> Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V D SDN 114 Pekanbaru	18
Bagan 2. Prosedur Penelitian	20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era modern adalah era dimana perkembangan zaman menuntut perubahan sikap dan cara berfikir kita. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka manusia yang hidup di era modern harus mampu memanfaatkan teknologi secara baik dan benar. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai *platform* pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya *offline* tetapi dapat juga berupa *online*. *Google classroom* merupakan salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran.

Aplikasi *google clasrroom* salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan bagi kalangan pendidik sebagai *platform* pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmanto dan Bunyamin (2020:121) menyatakan ”*google classroom* salah satu *platform* pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam pemanfaatan *platform* pembelajaran”. *Google classroom* merupakan inovasi yang paling menarik dari google karena produk yang dibuat untuk mendampingi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Sabran dan Sabara (2019:122-123) mengutarakan beberapa identifikasi keefektifan pembelajaran berbasis *google classroom*, yaitu: (1) Mengetahui pengaruh penerapan *google classroom* pada proses belajar mengajar dikelas maupun di luar kelas. (2) Mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada *google classroom*. (3) Mengidentifikasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *google classroom*. (4) Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *google classroom* yang diterapkan pada proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pendidik dan peserta didik mampu melaksanakan proses belajar-mengajar meskipun dalam keadaan daring.

Menurut Mayasari, dkk (2019:19)“pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.” Dengan adanya *platform* pembelajaran yang menarik siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses belajar walaupun secara daring contohnya seperti pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi saat ini.

Masa pandemi Covid-19 merupakan masa dimana terjadinya krisis bidang kesehatan. Hampir setiap aspek kehidupan mengalami dampak Covid-19 diberbagai wilayah terganggu tanpa terkecuali dibidang pendidikan. Proses dan penyelenggaraan pendidikan yang semestinya dilakukan harus dihentikan. Tindakan ini sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Keadaan ini benar-benar membuat lembaga maupun perorangan mengambil kebijakan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 ini.

Peraturan pembelajaran dimasa pandemi tertuang dalam Surat Edaran yang dikemukakan oleh Menti Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Yang mana dalam surat edaran tersebut tertera bahwasanya pemerintah memberhentikan semua kegiatan pembelajaran tatap muka disekolah-sekolah, agar meminimalkan penyebaran virus Covid-19. Pihak sekolah pun mengambil keputusan untuk mengadakan pembelajaran dari rumah agar para peserta didik dapat belajar seperti biasanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Fauzi (2020:173) akibat penyebaran Covid-19 tidak ada lagi pembelajaran tatap muka di dalam kelas tetapi pembelajaran dilakukan secara daring. Selain itu, Prabowo (2021:34) menyatakan tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada hari senin tanggal 31 mei 2021 kepada salah seorang guru kelas V D SDN 114 Pekanbaru, penulis mendapatkan informasi bahwasanya SDN 114 Pekanbaru memanfaatkan beberapa *platform* pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Salah satu *platform* pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru kelas V D adalah *google classroom* karena *platform* ini dirasa sangat bermanfaat pada saat pembelajaran daring. Menurut guru kebermanfaatan *platform google classroom*

yaitu tidak mengganggu aktivitas kerja orang tua siswa, siswa pun tidak dituntut mengumpulkan tugas pada hari tertentu. Guru juga bisa memasukkan video pembelajaran yang menarik dan saat dibuka tidak membuat memori hp penuh. Selain itu guru juga mengetahui beberapa fitur-fitur yang terdapat dalam *google classroom*, seperti fitur *assignment* (penugasan), *grading* (penilaian), *communication* (komunikasi), *archive course* (arsip program). Hanya saja guru kurang mampu menyebutkan manfaat salah satu fitur yaitu fitur *archive course* (arsip program).

Hal ini sejalan dengan pendapat Simanihuruk, dkk (2019:47) menyatakan bahwasanya pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas, guru dapat memberikan materi pelajaran yang menarik dengan waktu yang *fleksibel* dan didukung dengan salinan *google documen* secara otomatis kepada setiap siswa. Selain itu Wulandari, dkk (2020:189) menyatakan bahwa pemanfaatan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran maupun sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas dan penilaian guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. *Google classroom* juga dapat mengatasi masalah keterbatasan waktu disekolah serta mempermudah guru dalam penilaian.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai *platform* Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 kelas V SDN 114 Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, sehingga rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, sehingga tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V SDN 114 Pekanbaru.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, serta melatih peserta didik untuk memanfaatkan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi guru dan kepala sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru, sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih *platform* pembelajaran yang efektif dimanfaatkan di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Google Classroom*

2.1.1.1 **Pengertian *Google Classroom***

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi dengan memanfaatkan *platform google classroom*. Sabran dan Sabara (2019:122) menyatakan *google classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selain itu Su'uga (2020:606) menyatakan *google classroom* adalah salah satu *platform* belajar daring pada *smartphone* maupun *personal computer* (PC) dengan koneksi internet. *Google classroom* sebagai sarana belajar antar pendidik dan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat.

Wulandari (2020:189) menyatakan *google classroom* adalah *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *google* untuk keperluan sekolah. Menurut pendapat Mayasari, dkk (2019:20) menyatakan bahwa:

“*google classroom* (atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *google*) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan, dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.”

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *google classroom* adalah aplikasi yang dibuat oleh *google*, salah satu *platform* pada *smartphone* dan *personal computer* (PC) untuk keperluan sekolah maupun di setiap ruang lingkup pendidikan.

2.1.1.2 Tujuan *Google Classroom*

Google classroom dapat digunakan untuk pembelajaran daring dan salah satu *platform* yang banyak dijadikan pilihan para pendidik selama melakukan pembelajaran daring. Rahmanto dan Bunyamin (2020:121) menyatakan *google classroom* salah satu *platform* pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi.

Selain itu Nirfayanti dan Nurbaeti (2018:51) menyatakan *google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberi kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Wulandari, dkk (2020:198) menyatakan tujuan *google classroom* adalah untuk membantu mempermudah pembelajaran dengan cara menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas tanpa menggunakan kertas.

Menurut pendapat Simanihuruk, dkk (2019:47) menyatakan bahwa:

“perkembangan *google classroom* awalnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Adanya kolaborasi antara guru dan siswa pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif.”

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *google classroom* bertujuan untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dan dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya yang pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat.

2.1.1.3 Fitur Pada *Google CLasroom*

Google classroom sebagai *platform* pembelajaran membantu pendidik membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Durahman (2018:216-218) menyatakan fitur yang dimiliki oleh *google classroom* adalah sebagai berikut:

- a) *Assignments* (tugas), penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa atau siswa kepada siswa.
- b) *Grading* (pengukuran), *google classroom* banyak mendukung skema penilaian yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan *file* ketugas dimana siswa dapat melihat, mengedit atau mendapatkan salinan individual.
- c) *Communacation* (komunikasi), pengumuman dapat dipost kan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa.
- d) *Time-Cost* (hemat waktu), guru dapat menambahkan siswa dengan memberi siswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain.
- e) *Archive Course* (arsip program), kelas memungkinkan intruksi untuk mengarsipkan kursus pada akhir masa jabatan atau tahun. Saat kursus diarsipkan, situs tersebut dihapus dari beranda dan ditempatkan diarea kelas arsip untuk membantu guru mempertahankan kelas mereka saat ini.
- f) *Mobile Aplication* (aplikasi dalam telepon genggam), aplikasi seluler *google classroom* yang diperkenalkan pada bulan januari 2015 tersedia untuk perangkat iOS dan Android.
- g) *Privacy* (privasi), berbeda dengan layanan konsumen *google*, *google classroom* sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antar muka untuk siswa, sekolah, dan guru serta data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Selain itu, Imaduddin (2018:5) menyatakan *google classroom* bekerja dengan *google documen*, *google drive*, dan *gmail* sehingga pendidik dapat memberikan tugas kepada peserta didik. Peserta didik masuk ke kelas melihat tugas yang akan datang dan menyelesaikan secara *online*. Sabran dan Sabara (2019:122) menyatakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* guru dapat

memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *google classroom* seperti *assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy*. Salsabila, dkk. (2020:4) menyatakan fitur-fitur pendukung yang ada pada *platform google clasroom* seperti *gmail, youtube, google drive, google maps, dan google translate*.

Menurut pendapat Nurfalah (dalam Rahmanto dan Bunyamin 2020:121) menyatakan bahwa:

“pengoptimalan fitur *google classroom* memiliki dampak signifikan bagi pembelajaran di era digital, antara lai : 1) pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dilakukan secara daring, 2) fleksibel karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu, 3) peserta didik secara mandiri terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet, 4) materi yang diajarkan oleh pendidik mudah diakses oleh peserta didik, 5) meningkatkan keterampilan literasi data dan literasi teknologi.”

Dengan demikian, pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran akan lebih mudah dengan adanya interaksi antara guru dan murid melalui kelas *online* sehingga peseta didik dapat belajar, bertanya, berpendapat bertukar ide-ide dan mengirim tugas dari jarak jauh melalui *smartphone*.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fitur pada *google classroom* adalah: a) *assignment* (tugas) b) *grading* (pengukuran) c) *communication* (komunikasi) d) *time-costh* (hemat dan waktu) e) *archive course* f) *mobile aplication* (Aplikasi didalam genggam) g) *privacy* (Privasi). Yang bekerja sama dengan *google documen, google drive, dan gmail*. Fitur pendukung seperti *gmail, youtube, google drive, google maps, dan google translate*, serta memiliki dampak yang signifikan. Dari 7 fitur yang ada, peneliti memfokuskan untuk meneliti 4 fitur yang terkait langsung dalam pembelajaran. 4 Fitur tersebut yaitu fitur *assignment* (tugas), *grading* (pengukuran), *communcation* (komunikasi), *archive course* (arsip program).

2.1.1.4 Kelebihan dan Kelemahan *Google Classroom*

2.1.1.4.1 Kelebihan *Google Classroom*

Google classroom adalah sebuah beranda pembelajaran yang ditujukan untuk ranah pendidikan. Aplikasi tersebut ditujukan sebagai *platform* pembantu dalam penemuan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam hal penugasan tanpa menggunakan kertas.

Rahmanto dan Bunyamin (2020:120) menyatakan desain aplikasi yang memang ramah lingkungan karena peserta didik tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya. Selain itu Fitra, dkk (2020:102) menyatakan *platform google classroom* bisa meningkatkan produktivitas peserta didik serta pendidik walaupun secara *virtual*, para pendidik dapat mengajar dimana saja, dan ruang penyimpanan *platform google classroom* akan disimpan kedalam *google drive* artinya jika guru memberikan materi dan siswa memberikan tugas maka ruang penyimpanan tidak akan tersimpan didalam *smartphone*.

Nirfayanti dan Nurbaeti (2019:51) menyatakan *platform google classroom* bisa menjadi sarana pengumpulan tugas, submit tugas, dan pendidik langsung bisa menilai tugas dari para peserta didik. Mayasari, dkk (2019:20) menyatakan *platform* berupa *google classroom* dapat menjadi sarana komunikasi efektif antara guru dan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai fitur komunikasi yang ada pada *platform google classroom*.

Selain itu Fauziah, dkk (2019:184) menyatakan *platform google classroom* juga memiliki kelebihan seperti membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Appas (Putra 2017:23) menyatakan kelebihan *platform google classroom* a) Mudah digunakan melalui *computer, mobile phones* ataupun *tablets*. b) Efektif dalam berkomunikasi dan menyalurkan berbagai materi ataupun informasi. c) menghemat waktu dalam pengumpulan tugas. d) Meningkatkan kerjasama dan komunikasi. e) Tidak memerlukan kertas. f) Ramah dan aman. g)

Mempunyai system komen yang menarik. h) Dimanfaatkan untuk semua orang, pengajar dan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dari *google classroom* yaitu ramah lingkungan, dapat meningkatkan produktifitas pendidik dan peserta didiknya, sebagai sarana pengumpulan tugas dan submit tugas bahkan pendidik bisa langsung menilainya, menjalin komunikasi yang efektif, membantu guru dalam mengatur kelas, dan dimanfaatkan untuk semua pengajar.

2.1.1.4.2 Kelemahan *Google Classroom*

Pada masa pandemi saat ini para pendidik dan peserta didik dituntut untuk mampu dalam memanfaatkan teknologi, agar proses pembelajaran daring tetap terlaksana. Salah satu *platform* yang bisa dimanfaatkan pada masa pandemi ini yaitu *google classroom*, pemanfaatan *platform google classroom* juga memiliki kelemahan.

Rahmanto dan Bunyamin(2020:120) menyatakan *platform google classroom* hanya dapat diakses oleh akun *Google* dan tidak adanya pemberitahuan bahwa materi yang disampaikan telah dibaca sepenuhnya oleh peserta didik.

Appas (Putra 2017:23) menyatakan beberapa kelemahan dari *platform google classroom*

- a) Sulitnya manajemen akun, karena harus memakai akun *Gmail Apps for Education*.
- b) Terbatasnya pilihan integrasi dengan *google calender* sehingga sulit untuk mengorganisir materi dan *deadline*.
- c) Untuk pemula akan menemukan kesulitan dengan simbol-simbol *google* di dalamnya, bahkan *file word* harus dikonversi ke *google documen* terlebih dahulu.
- d) Tidak ada *update* otomatis mengenai tugas.
- e) Sulitnya pembelajaran untuk berbagi tugas mereka kepada teman lain.

- f) Pendidik dapat mengubah soal yang telah diberikan.
- g) Tidak ada kuis atau tes otomatis.
- h) Belum tersedianya *chat live*.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *google classroom* juga memiliki kelemahan seperti hanya bisa di akses di akun *google*. Bagi yang pertama memanfaatkannya akan kesulitan dengan symbol yang ada didalamnya , *file* yang harus dikonversi, tidak adanya fitur untuk pemberian kuis serta belum tersedia *chat live*.

2.1.2 Platform Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Platform Pembelajaran

Proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini tidak terlepas dari *platform* pembelajaran untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring. Menurut Akmal (2019:58) menyatakan bahwa *platform* merupakan keterpaduan antara perangkat keras dan perangkat lunak. Agar proses pembelajaran pada masa pandemi tetap terlaksana maka sangat bermanfaat sebuah *platform* sebagai wadah untuk proses pembelajaran daring. Selain itu Assidiqi dan Woro (2020:301) menyatakan *platform* merupakan penunjang keberhasilan pembelajaran daring yang berbentuk sebuah program.

Proses pembelajaran daring yang memanfaatkan salah satu *platform* pembelajaran akan membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar. Ada pun pengertian *platform* menurut Prawiradilaga dkk (2016:337) *platform* pembelajaran adalah istilah yang mencakup elemen pembelajaran *online* dari berbagai produk yang berbeda dengan beberapa cara. Sendari (2021:4) *platform* adalah aplikasi atau teknologi yang dikembangkan sebagai dasar proses untuk pembelajaran.

Dari beberapa teori ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *platform* pembelajaran merupakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dipadukan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran daring melalui elemen pembelajaran *online* dari berbagai produk aplikasi atau teknologi.

2.1.2.2 Fungsi Platform Pembelajaran

Kehadiran *platform* belajar daring sangat patut diapresiasi karena pemerintah tampak peduli dengan warga sekolah. Fahrina dkk (2020:45) hadirnya *platform* ini diharapkan berfungsi sebagai mengantisipasi terhambatnya proses belajar siswa secara konvensional di kelas. Selama masa pandemi interaksi guru dan peserta didik sangat berkurang bahkan tidak lagi terjadi, proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka namun sekarang harus melalui *online*.

Dengan adanya *platform* pembelajaran akan sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran, keadaan ini dapat dilihat dari fungsi *platform* pembelajaran adalah sebagai wadah agar terlaksananya proses pembelajaran. Akmal (2019:60) menyatakan fungsi utama *platform* adalah untuk menjalankan sebuah perangkat lunak agar dapat digunakan atau berjalan serta dapat memudahkan dalam pengoperasian aplikasi atau *software* dan lain sebagainya yang berhubungan dengan teknologi. Menurut Wijaya (2021:3) fungsi *platform* adalah sebagai wadah yang telah dirancang untuk menjalankan system.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, disimpulkan bahwa fungsi *platform* mengantisipasi terhambatnya proses belajar agar tetap terlaksana meskipun melalui teknologi yang telah dirancang untuk menjalankan system.

2.1.2.3 Jenis Platform Pembelajaran

Ada beberapa *platform* yang dapat dimanfaatkan dalam belajar mengajar yang memungkinkan guru dan siswa bertatap muka dan saling mendengar suara dan juga persentasi. Menurut Amelia (dalam Jamaludin dkk 2020:118-119) ada beberapa jenis *platform* yaitu 1) *google classroom*, 2) *google hangout meet*, 3) *zoom video communication*, 4) *skyp*. Pembelajaran berbasis *online* pada proses pelaksanaannya tidak lepas dari pemanfaatan berbagai jenis *platform* digital.

Sulastri dkk (2020:220) jenis-jenis *platform* yang bisa dimanfaatkan diantaranya: *google classroom*, *whatsaap*, *email*, *youtube*, *zoom*, *moodle*, *google for education*, *quiper school*, rumah belajar, ruang guru, dan lain-lain. Jenis-jenis *platform* pembelajaran sangat banyak sekali, salah satunya yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran yaitu *platform google classroom*. Irawan

dkk (2020:37-38) menyatakan jenis-jenis *platform* pembelajaran virtual yaitu: 1) *platform* dengan *self Hosted*, dan, 2) *platform* dengan *vendore hosted*. Selain itu Wijaya (2021:4) menyatakan ada 2 jenis *platform* secara umum yaitu :

1. *Platform* satu manufaktur adalah sebuah bahasa pemrograman yang khusus dipakai untuk perangkat yang sama, tidak bisa digunakan untuk jenis lainnya.
2. *Platform* lintas manufaktur adalah kebalikan dari satu manufaktur. Jenis ini dapat digunakan untuk banyak perangkat berbeda contoh *platform* lintas manufaktur adalah java.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, disimpulkan bahwa jenis-jenis *platform* yaitu *google classroom*, *google hangout meet*, *zoom*, *video*, *communication*, *skyp*, *whatsaap*, *email*, *youtube*, *moodle*, *google for education*, *quiper school*, rumah belajar, ruang guru, *platform* dengan *self Hosted*, dan, *platform* dengan *vendore hosted* serta 2 jenis *platform* secara umum yaitu *Platform* satu manufaktur dan *Platform* lintas manufaktur.

2.1.3 Masa Pandemi Covid-19

Saat ini dunia sedang dilanda oleh pandemi hebat bernama Covid-19 (*Corona Virus Desease 2019*). Aji (2020:3) Pandemi Covid-19 bukan merupakan masalah satu Negara saja, tetapi saat ini telah menjadi masalah internasional. Pada tanggal 11 Maret 2020 tertuang dalam pusat penelitian Badan Keahlian DPR RI (2020:7-8) menyatakan bahwa *World Health Organization* (WHO) telah mendeklarasikan *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) yang berasal dari Wuhan Provinsi Hubei Cina ini sebagai pandemi global. Ais (2020:34) menyatakan pandemi adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia atau secara global yang meliputi area geografis yang luas. Artinya wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Masa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak kepada dunia seperti dibidang kesehatan, ekonomi, tanpa terkecuali pendidikan. Indonesia juga merupakan salah satu Negara yang terdampak wabah ini. Masa pandemi Covid-19 telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan

tinggi. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar masa pandemi Covid-19 ini segera teratasi dengan baik.

Afriyanti dan Rahmiati (2021:115) menyatakan pada masa pandemi Covid-19 masyarakat harus patuh terhadap segala peraturan demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam hal ini masyarakat juga harus berperan proaktif dalam mengikuti segala imbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah, hal itu penting sebagai bentuk kerjasama antara pemerintah dan masyarakat yang sama-sama harus saling berkolaborasi untuk mempersingkat masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Penanganan dan pencegahan kasus pandemi ini sudah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara global, nasional, atau wilayah. Akibat pandemi ini setiap Negara mengantisipasinya dengan melakukan *lockdown*, memakai masker hingga *work from home*. Wahidah (2020:180) menyatakan pemerintah pusat telah melakukan karantina wilayah atau *lockdown*, selain itu tindakan pemerintah yang sudah diterapkan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana telah diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020.

Jakaria (2021:46) menyatakan pada tanggal 26 Maret WHO mengeluarkan 6 strategi prioritas yang dapat dilakukan oleh pemerintah suatu negara untuk mengatasi masa pandemi Covid-19 yaitu :

- a) Memperluas, melatih, dan menyebarkan petugas kesehatan.
- b) Menerapkan system untuk menemukan kasus yang dicurigai.
- c) Meningkatkan produksi pengujian dan meningkatkan ketersediaan fasilitas.
- d) Mengidentifikasi fasilitas yang dapat dirubah menjadi pusat kesehatan masyarakat yang terkena virus Covid-19 ini.
- e) Mengembangkan rencana untuk karantina kasus, dan
- f) Memfokuskan kembali langkah-langkah pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19.

Setelah pemerintah menerapkan peraturan agar memutus rantai penyebaran masa pandemi Covid-19 ini, maka dampak yang ditimbulkan sangat besar terhadap perekonomian. Kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan

New Normal dengan memperhatikan protokol kesehatan terkait Covid-19, yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia (MENKES RI) Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tahun 2020 yaitu :

- a) Selalu menggunakan masker selama berada di area publik.
- b) Jaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *handsanitizer*.
- c) Hindari menyentuh area wajah seperti mata, hidung, dan mulut.
- d) Tetap memperhatikan jaga jarak/*physical distancing* minimal 1 meter dengan orang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yanti, dkk (2020:492) menyatakan dalam mematuhi protokol kesehatan (prokes) langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker, menutup mulut dan hidung saat batuk ataupun bersin, mencuci tangan dengan sabun secara teratur atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% *alcohol*, menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci. Tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait pelaksanaan prokes akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19, sehingga masa pandemi Covid-19 ini dapat berakhir dengan cepat.

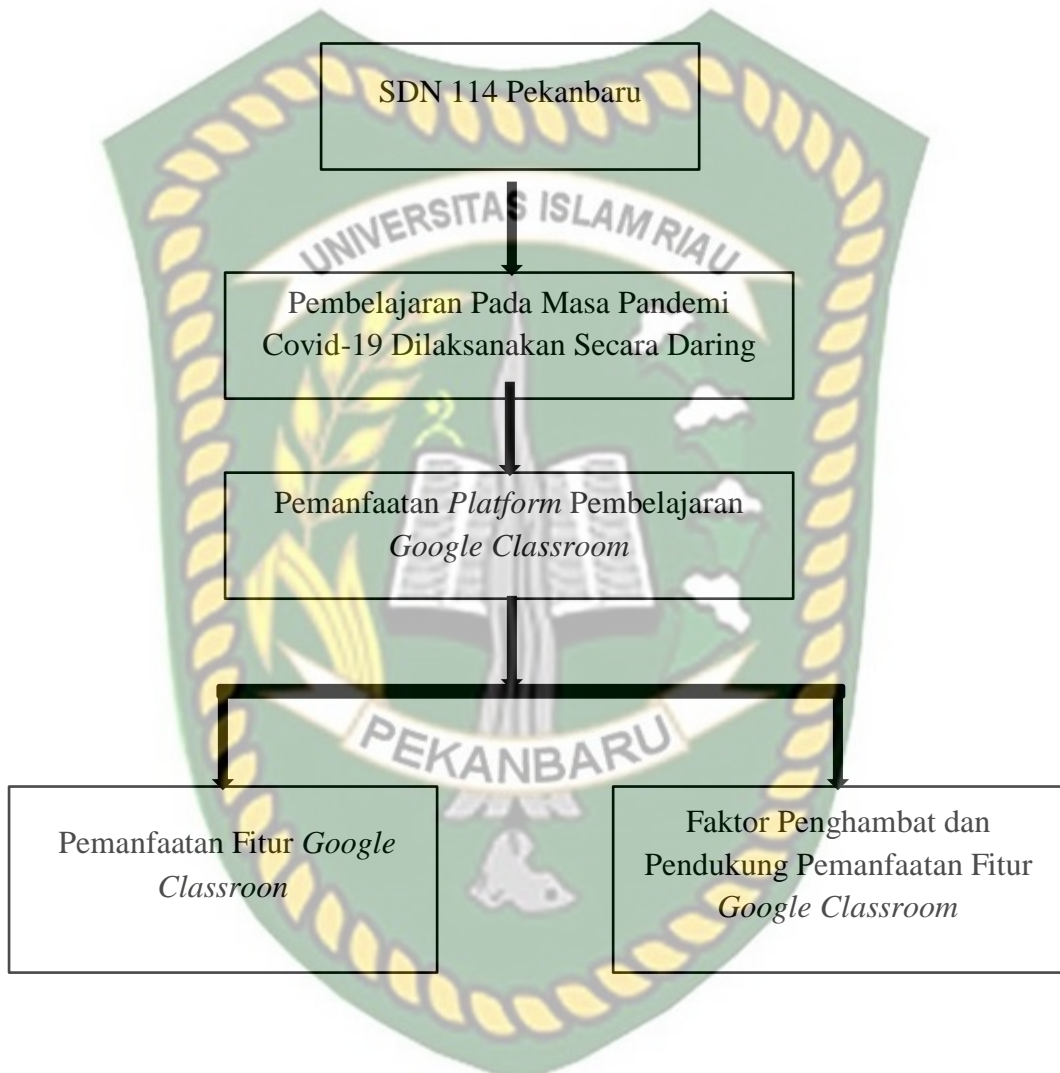
Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global yang mana pandemi itu sendiri adalah wabah, disini masyarakat dituntut untuk mematuhi arahan pemerintah seperti penerapan karantina atau *lockdown*. WHO mengeluarkan 6 strategi prioritas kepada pemerintah untuk mengatasi masa pandemi Covid-19 dan pemerintah mengeluarkan kebijakan *New Normal* dengan memperhatikan protokol kesehatan (prokes).

2.2 Kerangka Berfikir

Wabah virus corona yang menyerang dunia, membuat semua tatanan kehidupan berubah terutama dalam sistem pendidikan. Pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta

didik berada di rumah atau belajar daring. Kebijakan yang diambil dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama di Sekolah Dasar tentu memiliki hambatan dalam proses pelaksanaannya, seperti kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran dan peserta didik kurang mendapat kebebasan dalam menerima materi dan bertanya kepada gurunya terhadap materi yang diajarkan.

Platform pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Pemanfaatan *Platform* pembelajaran berbentuk media sosial dalam keadaan pembelajaran daring ditengah pandemi saat ini salah satunya yaitu *google classroom*. Ketercapaian program pembelajaran daring tidak terlepas dari semua peran dan kerja sama warga sekolah dan orang tua. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran daring. Guru harus mampu memberikan pengalaman belajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring. Usaha yang dilakukan dalam pembelajaran daring ditengah pandemi saat ini salah satunya yaitu memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran. Pemanfaatan *platform google classroom* ini juga dilakukan di kelas V D SDN 114 Pekanbaru. Hanya saja perlu dikaji lebih dalam terkait pemanfaatan *platform google classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran, pengkajian dilakukan dengan melihat pemanfaatan fitur *google classroom*, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* . Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Rukajat (2018:4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus. Menurut Creswell (dalam Ananda 2017:259) jenis penelitian yang menggunakan model study kasus adalah sebuah model yang memfokuskan kasus secara terperinci atau satu kasus khusus dengan penggalan data secara mendalam. Penelitian ini menggunakan penelitian study kasus karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang menganalisis guru dan peserta didik lebih terperinci dan menggali data lebih dalam mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran.

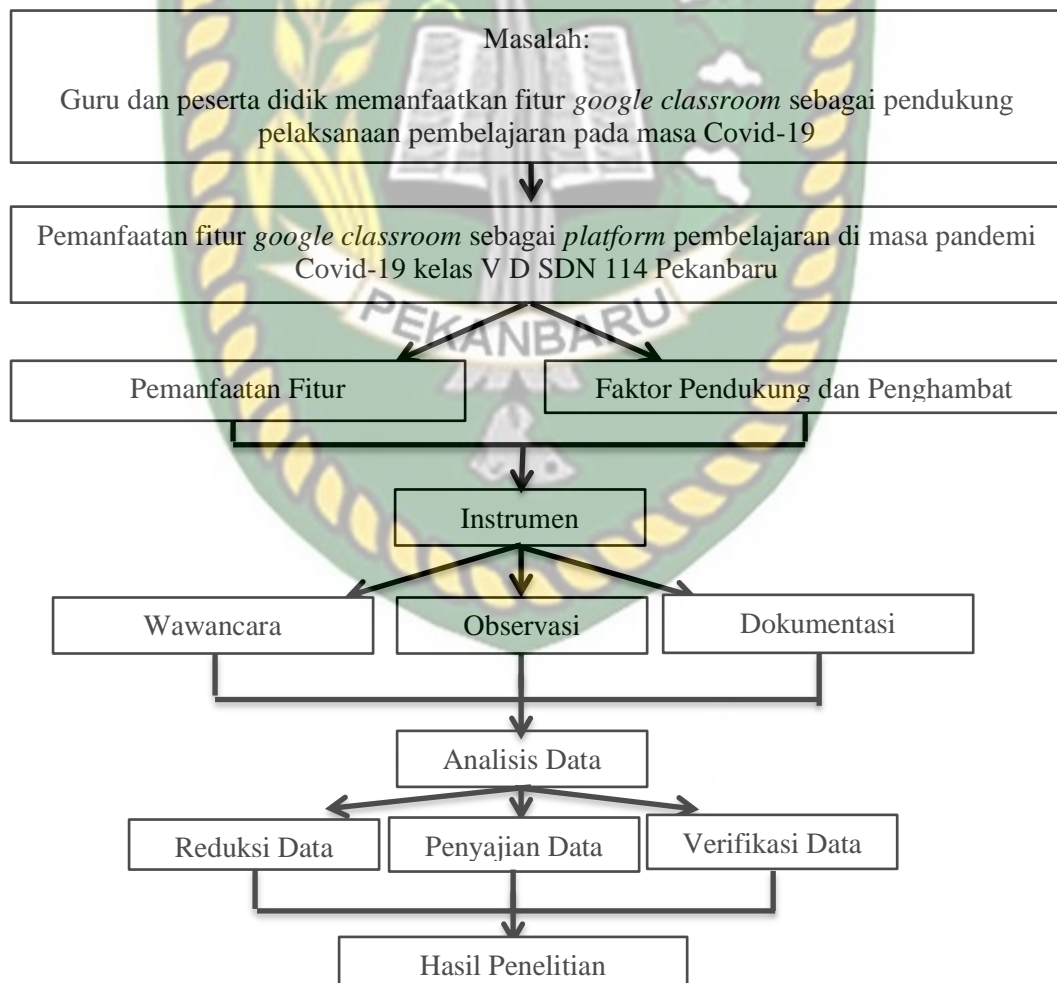
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V D SDN 114 Pekanbaru, alasan pemilihan sekolah ini karena memiliki akreditasi A yang tentunya memiliki visi dan misi yang sangat luas kedepannya guna bersaing secara global. Sedangkan kelas V D ditetapkan sebagai tempat penelitian dikarenakan kelas V D adalah satu-satunya kelas V diantara 4 lokal yang memanfaatkan *platform google classroom* untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Waktu penelitian dilaksanakan di semester ganjil pada bulan November sampai

Desember 2020/2021 serta disesuaikan dengan keadaan guna mengurangi persebaran wabah virus Covid-19.

3.3 Prosedur Penelitian

Menurut Wulan (2013:6) Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini rencananya akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang telah dibuat untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian. Tahapannya yaitu menentukan masalah, menentukan judul, menentukan fokus penelitian, menetapkan instrumen, melakukan analisis data, dan terakhir penarikan kesimpulan hasil penelitian. Prosedur penelitian secara lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 2. Prosedur Penelitian

1. Menentukan Masalah

Penelitian ini diawali dengan tahapan menentukan masalah dari objek yang diteliti yaitu guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19, yang akan dilaksanakan di kelas V D SDN 114 Pekanbaru. Pemilihan kelas V D didasari oleh landasan dari penelitian ini yaitu kelas tersebut telah menerapkan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

2. Menentukan Judul

Setelah menentukan masalah dan objek yang akan diteliti maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah yang ditemukan untuk dijadikan judul penelitian. Judul penelitian yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

3. Menentukan Fokus Penelitian

Langkah selanjutnya disertai dengan merumuskan masalah yang ada yaitu pemanfaatan fitur-fitur *google classroom*, faktor-faktor penghambat dan pendukung yang diutarakan peserta didik dan guru dalam hasil wawancara.

4. Menetapkan Instrumen

Setelah memfokuskan masalah yang akan diteliti maka perlu bukti instrumen-instrumen untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah pedoman wawancara yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dan guru demi mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa Covid-19. Selanjutnya lembar observasi sebagai acuan dalam mengamati proses atau kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran dan dokumen seperti *screenshot*, foto-foto, dan rekaman data saat melakukan penelitian sebagai sumber pendukung penelitian.

5. Melakukan Analisis Data

Saat data diperoleh maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman, dalam model ini ada tiga langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian, reduksi data dalam penelitian ini yang pertama melakukan studi pendahuluan di SDN 114 Pekanbaru, melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi-struktur, mencatat hasil wawancara, dan melakukan observasi. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk studi kasus berdasarkan hasil reduksi data dan di uraikan menjadi uraian singkat dengan tujuan agar mudah dipahami. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam penelitian dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dari guru dan peserta didik tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran.

6. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan fitur yang ada di *google classroom* dalam mendukung terjadinya proses pembelajaran pada masa Covid-19 di SDN 114 Pekanbaru. Dengan sumber-sumber data dan informasi yang di peroleh penulis di kelas V D yang telah teruji kesahihan dan kebenarannya.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam penelitian ini data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Menurut Hardani (2020:401) data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Pada penelitian ini data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil wawancara, dan observasi.
- 2) Menurut Sugyono (dalam Wulan 2013:47) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa

bukti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dalam bentuk *screenshot*, foto-foto, dan rekaman yang dapat mendukung dalam pemerolehan informasi penelitian mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V SDN 114 Pekanbaru.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 3 orang peserta didik kelas V D yang menjadi sasaran dari pelaksanaan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran pada masa pandemi covid-19 SDN 114 Pekanbaru. Dan sumber data sekunder berupa dokumen pendukung seperti *screenshot*, foto-foto, dan rekaman data hasil penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Menurut Mardawani (2020:57) wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Selain itu, Edi (2016:3) menyatakan bahwa wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer dan interviewee* dalam tujuan tertentu dengan pedoman dan bisa bertatap muka maupun dengan alat tertentu. Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara semi-struktur. Menurut Simarmata, dkk (2021:78) menyatakan bahwa wawancara semi-struktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal, artinya penulis secara bebas melakukan wawancara tetapi topik pembicaraan harus tetap dipegang oleh penulis selama wawancara.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai pemanfaatan fitur *google*

classroom sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Narasumber dalam wawancara ini yaitu peserta didik dan guru kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

3.5.2 Observasi

Menurut Ismail (2020:129) Observasi adalah aktifitas yang dilakukan makhluk cerdas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini instrumennya adalah lembar observasi, penulis mengamati pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 secara langsung. Peneliti mengamati keterlaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *platform google classroom*. Observasi ini bertujuan untuk mendukung pengumpulan data dari hasil wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020:52) menyatakan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang penelitian. Dalam penelitian ini instrumennya yaitu beberapa dokumen yang dipilih berupa, rekaman wawancara, *screenshot* pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian.

3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan data, data dikatakan valid jika ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah triangulasi, Zaenuri (2021:21) menyatakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk

kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding data. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Menurut Winarni (2018:184) menyatakan triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data menggunakan hasil wawancara kepada peserta didik yang berbeda serta diperkuat dengan jawaban yang diberikan oleh guru terkait dengan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Menurut Sugyono (dalam Zulmiyetri 2019:166) menyatakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dengan mengecek observasi kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Zaenuri (2020:19-21) langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau mengambil kesimpulan.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Melakukan studi pendahuluan SDN 114 Pekanbaru, guna mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

- 2) Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi-struktur untuk mengetahui lebih dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19, faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.
- 3) Mencatat hasil wawancara
- 4) Melakukan observasi terhadap pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk studi kasus, data disusun berdasarkan hasil reduksi data dan diuraikan dalam bentuk uraian singkat dengan tujuan agar mudah memahami fenomena yang terjadi dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.7.3 Verifikasi/Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, dan observasi dari guru dan peserta didik tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 114 Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Cempedak, Marpoyan Damai. Sekolah ini berakreditasi A dan dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Bibit Santosa S.Pd., M.Pd yang sudah pernah menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Riau. Sekolah ini mempunyai personil pendidik sebanyak 36 orang, 26 orang guru perempuan, 8 orang guru laki-laki, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang sapam. Sekolah ini juga memiliki visi dan misi yang bagus, visi dari sekolah ini adalah mewujudkan peserta didik yang berprestasi, disiplin, beriman, dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan. Sedangkan misi dari sekolah ini adalah meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan. Mampu memotivasi dan mengembangkan potensi diri. Mengutamakan pelayanan. Menciptakan suasana tertib dan damai. Menumbuhkembangkan sikap dan prilaku yang santun jujur dan bijaksana. Menumbuh kembangkan ajaran agama untuk meningkatkan iman dan taqwa. Membiasakan hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap lingkungan.

Jadwal penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 08 November 2021 hingga tanggal 06 Desember 2021, penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru. Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wali kelas V D yaitu ibu Yeni Misyeti S.Pd dan 3 orang peserta didik, peserta didik pertama bernama Keisya Farras Akila, peserta didik kedua bernama Keisya Adila Jelita, dan peserta didik ketiga bernama Alzena Marsya Syazila.

Pada hari pertama yaitu hari senin 08 November 2021 peneliti melakukan wawancara pertama dengan narasumber yaitu ibu Yeni Misyeti sampai tanggal 11 November 2021 dan melakukan observasi pada hari senin tanggal 15 November

2021. Kemudian hari selasa 23 November 2021 di rumah peserta didik yang pertama bernama Keisya Farras Akila, pada hari selasa 30 November 2021 di rumah peserta didik yang kedua bernama Keisya Adila Jelita, pada hari kamis 02 Desember 2021 di rumah peserta didik yang ke tiga bernama Alzena Marsya Syazila. Peneliti melakukan observasi di rumah siswa, pada peserta didik pertama yang bernama Keisya Farras Akila pada hari kamis 25 November 2021, peserta didik kedua bernama Keisya Adila Jelita pada hari rabu 01 Desember 2021, dan peserta didik ke tiga bernama Alzena Marsya Syazila pada hari jum'at 03 Desember 2021.

4.2 Hasil Penelitian

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk wawancara semi- struktur yaitu dengan melontarkan pertanyaan yang tidak terlalu formal tetapi tidak keluar dari fokus masalah yang akan diteliti. Wawancara dilaksanakan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara dengan sumber data dari guru yaitu narasumber ibu Yeni Misyeti S.Pd, sedangkan sumber data dari siswa ada 3 orang siswa dikelas V D SDN 114 Pekanbaru, siswa pertama bernama Keisya Farras Akila, siswa kedua bernama Keisya Adila Jelita, siswa ketiga bernama Alzena Marsya Syazila. Pemilihan salah satu guru ini berdasarkan kelas tinggi yang dipilih yaitu kelas V dan yang hanya memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu lokal D. Sedangkan pemilihan tiga orang siswa berdasarkan beberapa kriteria yaitu 2 orang siswa yang memiliki HP sendiri, dan siswa yang masih belum memiliki HP sendiri melainkan milik bersama dengan orang tua .

Data terungkap tidak hanya melalui wawancara, tetapi data dilengkapi dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dilapangan dengan rentang waktu 4 hari. Data wawancara dan observasi diperlukan sebagai sumber data untuk mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom*, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom*. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber

dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang telah diperoleh, sedangkan triangulasi teknik merupakan pengecekan kembali disertai dengan perbandingan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dari hasil data yang diperoleh peneliti akan menguraikan data dengan bentuk deskriptif. Semua data-data dari hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai platform pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 pada penelitian ini difokuskan kepada 4 indikator fitur *google classroom* yaitu fitur *assignments* (penugasan), fitur *grading* (pengukuran/penilaian), fitur *communication* (komunikasi), fitur *archive course* (arsip program). Berikut diuraikan hasil penelitian pemanfaatan fitur *google classroom* berdasarkan kepada hasil wawancara dengan 1 orang guru dan 3 orang peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik di SDN 114 Pekanbaru dan di rumah siswa, yang dimulai pada tanggal 08 November 2021 dan diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan tepatnya di kelas V D yang dimulai pada tanggal 15 November 2021. Peneliti melakukan observasi kepada siswa dengan melihat siswa memanfaatkan fitur yang ada pada platform *google classroom* melalui HP siswa, mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai platform pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru di peroleh hasil sebagai berikut.

1. Fitur *Assignment* (Penugasan)

Google classroom adalah salah satu platform yang sangat bisa dijangkau oleh peserta didik sesuai keadaan pandemi sekarang dan juga tepat untuk anak tingkat sekolah dasar. Pada fitur-fitur *google classroom* yaitu fitur *assignment* atau yang lebih dikenal dengan fitur penugasan atau tempat mengumpulkan tugas oleh peserta didik, terlihat bahwa fitur ini sangat mudah untuk di buka dan di

jumpai pada *platform google classroom* oleh guru dan siswa. Mereka juga merasa terbantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 terutama dalam penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru bahwa dalam memanfaatkan fitur *Assigment* yang harus dilakukan yaitu merancang soal, kemudian menjadikan soal tersebut berbentuk file pdf dengan membuka terlebih dahulu *google classroom* kemudian pilih kelas mata pelajaran. Selanjutnya klik fitur tugas dan kirim soal yang sudah dirancang tersebut kepada siswa, lalu siswa bisa membuka file pdf berupa soal melalui fitur penugasan. Kegiatan yang dilakukan guru pada fitur *Assigment* yaitu berupa pemberian soal tugas, materi pada kolom materi, ulangan atau berbentuk kuis, dan dalam fitur penugasan ini ada banyak kolom-kolom seperti pemberian materi yang biasanya untuk menyampaikan materi ke anak-anak baik itu berupa file, link atau pun berupa video pembelajaran. Pada kolom kuis guru bisa membuat langsung kunci jawaban, sehingga peserta didik tahu letak kesalahannya dalam mengerjakan soal serta langsung keluar nilainya jika anak selesai menjawab. Berbeda dengan kolom tugas yang harus dikoreksi secara manual, tugas diberikan kepada anak dan anak mengerjakan setelah itu di koreksi. Didalam fitur *Assigment* terdapat beberapa kolom yaitu kolom tugas, kolom materi, kolom kuis, dan kolom pertanyaan. Yang sering dimanfaatkan guru yaitu kolom tugas, kolom materi, dan kolom kuis, pada kolom materi guru yang sudah memberikan materi pelajaran kemudian menjelaskan materi tersebut melalui video pembelajaran atau forum diskusi yang ada pada *google classroom*, kemudian memberikan siswa beberapa soal dan siswa mengerjakan soal tersebut. Hasil tugas yang telah siswa selesaikan akan dikirimkan melalui fitur *assignment* yang ada pada *platform google classroom*. Hasil wawancara ada pada lampiran 5 halaman 55.

Selanjutnya hasil wawancara bersama tiga orang peserta didik dirumahnya bahwa dalam fitur ini siswa sering memanfatkannya, karena pada fitur ini adalah tempat pengumpulan tugas. Cara membuka fitur penugasan ini yaitu membuka terlebih dahulu *google classroom*, kemudian tampak beberapa fitur tinggal klik fitur *Assigment* jika ingin mengirimkan atau memasukkan tugas. Cara

memanfaatkan fitur *Assignment* siswa mengirimkan tugas yang telah dikerjakan di kolom tugas, dan mengirim jawaban dari soal kuis sebagai soal ulangan di kolom kuis, dan siswa mengakses materi dari guru di kolom materi. Hasil wawancara ada pada lampiran 8 halaman 68.

Hasil observasi yang ditemui dari hasil wawancara 1 orang guru dan 3 orang peserta didik, bahwa cara yang dilakukan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *assignments* atau penugasan yaitu terlebih dahulu guru menyiapkan soal latihan untuk siswa, kemudian soal dijadikan dalam bentuk file pdf dan dikirim ke fitur penugasan di kolom tugas. Langkah selanjutnya siswa membuka *google classroom* dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru, jawaban siswa tuliskan di kertas kemudian siswa foto jawaban tersebut dan mengirimkan jawaban kembali ke fitur penugasan. Hasil observasi guru ada pada lampiran 12 halaman 94, dan hasil observasi siswa pada lampiran 13 halaman 96

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *Assignment* di era pandemi sangat membantu sekali dalam pembelajaran. Guru dan peserta didik memanfaatkan fitur penugasan dengan menemukan dan membuka *google classroom* terlebih dahulu, lalu guru mengirimkan soal yang telah dirancang sebelumnya dan dimasukkan kedalam kolom tugas yang terdapat pada fitur penugasan. Selanjutnya siswa melihat file soal tersebut telah ada di fitur penugasan, maka siswa membuka soal dan mengerjakan soal sesuai arahan guru dan mengirimkan hasil jawaban kedalam fitur penugasan.

2. Fitur *Grading* (Penilaian)

Pada *platform google classroom* terdapat juga fitur *grading* atau yang lebih dikenal dengan penilaian yaitu fitur tempat guru menilai hasil tugas-tugas yang telah siswa kirim, pada fitur penilaian ini terdapat bermacam bentuk penilaian, ada yang manual seperti memberikan ceklis dan ada yang otomatis.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) ada bermacam-macam bentuk

penilaian, penilaian tugas yang diberikan guru kepada siswa berbeda dengan bentuk penilaian kuis. Guru memanfaatkan kesemua bentuk penilaian untuk menilai tugas siswa, jadi bentuk penilaian yang diberikan ke anak itu bervariasi. Cara membuka dan memanfaatkan fitur *grading* yaitu membuka terlebih dahulu *google classroom*, kemudian membuka tugas kelas yang sudah ada bentuk penilaian untuk menilai tugas siswa. Lalu guru mengoreksi tugas siswa untuk dinilai sesuai bentuk penilaian kemudian kirim kembali tugas yang sudah dinilai ke siswa. Hasil wawancara ada pada lampiran 5 halaman 55.

Selanjutnya hasil wawancara bersama 3 orang peserta didik bahwa, dalam pemanfaatan fitur *grading* langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu membuka *google classroom* lalu ada pilihan kelas mata pelajaran yang akan dilihat nilainya seperti mata pelajaran matematika. Kemudian siswa membuka kelas mata pelajaran matematika sehingga tampak notifikasi dari file tugas yang sudah dikirim guru, maka siswa hanya membuka file tugas dan terlihat berapa hasil nilai yang diperoleh siswa. Bentuk penilaian yang diberikan guru bermacam-macam, jika guru menilai tugas dari soal latihan maka guru akan memberikan nilai yang diceklis, sedangkan jika soal kuis maka nilainya berbentuk angka atau otomatis seperti 70/100 berarti nilainya 70. Hasil wawancara ada pada lampiran 8 halaman 68.

Hasil observasi bahwa cara yang dilakukan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *grading* yaitu, ada yang secara langsung otomatis berupa angka dan ada juga yang menilai seperti menilai secara manual yaitu butuh pemeriksaan guru dalam menilai tugas siswa. Sehingga penilaian yang secara langsung atau otomatis itu jika guru memberikan soal kuis atau ulangan, akan tetapi jika guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan di buku, guru bisa memberikan penilaian secara manual. Disini guru memanfaatkan fitur *grading* dengan memilih penilaian secara langsung dan manual dalam proses pembelajaran. Kemudian cara siswa memanfaatkan fitur penilaian yaitu dengan membuka terlebih dahulu notifikasi yang masuk lalu mengklik file tugas yang sudah dinilai guru maka akan muncul hasil penilaian dari guru. Hasil observasi

guru ada pada lampiran 12 halaman 94, dan observasi siswa pada lampiran 13 halaman 96

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, dapat diketahui pemanfaatan fitur *grading* pada *platform google classroom* sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran karena mempermudah guru dalam menilai tugas-tugas siswa. Baik secara langsung maupun secara manual, karena hanya mengandalkan *fitur grading* pada *platform google classroom* dengan menggunakan koneksi internet maka proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 bisa berlangsung meskipun pembelajarannya dilaksanakan di rumah masing-masing. Siswa juga bisa langsung melihat notifikasi yang muncul di akun *google classroom* dan melihat langsung nilai dari hasil tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya, nilai bisa siswa lihat dengan membuka terlebih dahulu fitur *grading* yang ada pada *platform google classroom*.

3. Fitur *Communication* (Forum Komunikasi)

Pada *platform google classroom* terdapat juga fitur yang mendukung terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa terkait materi yang akan di diskusikan yaitu fitur *communication*, fitur komunikasi yang berupa komentar ada yang di forum diskusi yang bisa dilihat semua anggota kelas dan ada komentar yang khusus ke siswa yang dituju. Biasanya guru berkomentar ke siswa yang dituju terkait permasalahan tugas siswa tersebut, berdasarkan hasil wawancara kepada 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Terutama mengenai tugas siswa yang terdapat kesalahan, pada fitur komunikasi guru bisa memberitahukan kepada siswa tentang kesalahan dari hasil jawaban siswa. Setelah itu siswa bisa membalas komentar di fitur komunikasi, komentar yang di balas siswa tidak akan dilihat oleh semua anggota kelas karena kolom komentar yang dilakukan khusus untuk seorang siswa saja. Cara guru dalam memanfaatkan fitur *communication* yaitu, dengan merancang terlebih dahulu materi kemudian di bagikan di kolom materi yang terdapat di fitur penugasan lalu guru memberi

umpan balik kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar. Hasil wawancara ada pada lampiran 5 halaman 55.

Selanjutnya hasil wawancara bersama 3 orang peserta didik bahwa dalam memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) yang dilakukan peserta didik terlebih dahulu yaitu dengan membuka *gogole classroom*, lalu melihat ada beberapa kolom komentar yang bisa dimanfaatkan untuk berinteraksi, ada yang di kolom forum diskusi dan ada yang komentar secara pribadi mengenai hasil tugas yang sudah dikumpulkan. Hasil wawancara ada pada lampiran 8 halaman 68.

Hasil observasi bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik bahwa fitur *Communication* dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi mengenai materi, tugas, atau hal lain yang ingin ditanyakan. Awal mula kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan dimulai dengan komentar guru pada forum diskusi ini, guru nantinya akan memberikan arahan kepada siswa bagaimana sistem pembelajaran nanti dan guru juga bisa membimbing siswa untuk mengikuti proses pembelajaran kedepan. Setiap pertanyaan, komentar, sanggahan atau hal-hal lain yang terkait dengan materi pembelajaran akan disampaikan di forum diskusi ini oleh seluruh siswa kelas V D. Seperti ada siswa yang kurang paham atas penjelasan guru maka siswa akan berkomentar pada fitur *communication* ini untuk menanyakan hal apa yang belum dipahami siswa, maka guru akan menyampaikan kembali kepada siswa dengan lebih terperinci melalui forum diskusi ini dan bisa di lihat oleh semua siswa. Hasil observasi guru ada pada lampiran 12 halaman 95, dan observasi siswa pada lampiran 13 halaman 97

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa guru dan peserta didik pada fitur *Communication* memanfaatkannya dalam pembelajaran daring, seperti ada hal yang harus di sampaikan terkait materi, bahan ajar, atau vidio pembelajaran yang di berikan akan di diskusikan di forum diskusi ini sehingga siswa bisa berkomentar terkait materi yang tidak dipahami. Begitu juga dengan kolom komentar pribadi yang ada di penugasan, jika guru salah mengoreksi dan salah memberikan penilaian maka siswa bisa berkomentar di kolom komentar tersebut. Fitur *communication* ini sangat membantu pendidik dan peserta didik demi

kelancaran pembelajaran yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan pembelajaran di rumah masing-masing.

4. Fitur *Archive Course* (arsip program)

Fitur ke empat yang terdapat pada *platform google classroom* yaitu fitur *archive course*, atau bisa dikatakan fitur yang dapat mengarsipkan program seperti guru yang akan membuat kelas di *google classroom* untuk tetap terlaksananya proses pembelajaran di masa pandemi. Jika untuk tahun berikutnya kelas tidak lagi diajarkan, maka guru mengarsipkannya sehingga jika ada materi yang diperlukan guru bisa membuka arsip materi tersebut kapan saja jika dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *archive course* (arsip program) yang ada pada *google classroom*, guru akan mengarsipkan kelas yang ingin diarsipkan seperti kelas tematik atau kelas matematika maka akan terarsipkan. Untuk tahun berikutnya jika guru membutuhkan materi yang ada pada kelas yang diarsipkan, maka guru bisa membuka kembali materi yang telah diarsipkan kapan saja saat membutuhkan, namun dalam pembelajaran fitur *Archive Course* sangat jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hasil wawancara ada pada lampiran 5 halaman 55.

Selanjutnya hasil wawancara bersama 3 orang peserta didik bahwa, dalam memanfaatkan fitur *archive course* (arsip program) siswa tidak mengetahui tentang pemanfaatan fitur arsip program dan juga tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran, terdapat tiga fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hasil wawancara ada pada lampiran 8 halaman 68. Hasil observasi bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik, bahwa fitur *archive course* (arsip program) jarang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran, fitur ini hanya dimanfaatkan jika ingin membuka materi tahun lalu yang dibutuhkan guru sedangkan bagi siswa, siswa tidak mengetahui dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program. Hasil observasi ada pada lampiran 12 halaman 95, dan observasi siswa pada lampiran 13 halaman 97.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa beberapa kelas mata pelajaran

yang pernah diarsipkan guru yaitu kelas tematik, matematika, dan PLH, pada setiap kelas ini dapat diarsipkan sehingga jika suatu saat guru ingin membuka salah satu kelas bisa langsung mengklik kelas yang akan di buka. Namun bagi siswa fitur arsip program jarang di manfaatkan dalam pembelajaran daring, dan siswa tidak tahu dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran.

4.2.2 Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik yang telah peneliti lakukan, mengenai faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai platform pembelajaran di kelas V D SDN 114 Pekanbaru. Peneliti menemukan bahwa dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai platform pembelajaran, ada beberapa faktor penghambat yang mempersulit guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Dalam memanfaatkan fitur *google classroom*, guru dan peserta didik mengalami hambatan disaat berlangsungnya proses pembelajaran baik dari segi pemberian tugas atau ingin melihat penilaian di fitur *grading*. Hambatan yang dialami guru dan peserta didik dalam memanfaatkan platform *google classroom* seperti jaringan yang kurang bagus atau tidak stabil, bagi peserta didik sering mengalami akun yang error, serta lelet pada saat di proses. Kejadiannya ketika guru memberikan tugas di fitur penugasan dan setelah peserta didik mengerjakannya dan ingin mengumpulkan kembali untuk dinilai, maka proses pengiriman akan lama untuk terkumpul di akun guru bahkan sampai 2-3 hari tugas siswa baru terkirim. Selain itu siswa juga mengalami kendala saat ingin melihat tugas yang sudah dinilai di fitur penilaian yang terlebih dahulu sudah ada notifikasinya, namun pada saat ingin dibuka fitur penilaian tersebut terjadi kendala yaitu error pada akun siswa.

Berdasarkan hasil observasi bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam memanfaatkan fitur yang ada pada *platform google classroom*, bahwa faktor penghambat selain kendala jaringan yang kurang stabil adalah sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri dan sebagian sudah ada yang memiliki HP sendiri. Bagi siswa yang tidak memiliki HP sendiri melainkan HP bersama dengan orang tua, siswa akan menunggu terlebih dahulu orang tua pulang kerja sehingga menunda pengiriman tugas siswa. Selain itu ada juga faktor penghambat bahwa pemerintah telah menyediakan paket gratis kepada pendidik dan peserta didik, namun tidak digunakan oleh peserta didik, dan perbedaan ekonomi orang tua siswa. Sedangkan faktor-faktor pendukung peserta didik dan pendidik dalam memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran yaitu, tersedianya paket data gratis dari pemerintah agar tetap melaksanakan proses pembelajaran di era pandemi. Selain itu sekolah menyediakan wifi bagi guru agar bisa digunakan sebagaimana mestinya, guru juga membeli paket data sendiri sebagai antisipasi jika ada hambatan dari fasilitas yang telah disediakan, sebagian siswa sudah memiliki HP yang menjadi fasilitas siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada *platform google classroom*. Paket gratis kemendikbud dari pemerintah juga disediakan untuk siswa, dan fasilitas lainnya bagi siswa yaitu disediakan wifi dirumah dan dibelikan paket data oleh orang tua sebagai fasilitas tambahan dalam mendukung pemanfaatan fitur *google classroom* di masa pandemi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai *Platform* Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Fitur *Assignment* (penugasan) yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114 Pekanbaru di masa pandemi, terlihat bahwa guru dan peserta didik memanfaatkan fitur *Assignment* yang ada pada *google classroom* untuk pemberian tugas oleh guru dan mengumpulkan jawaban dari tugas yang telah diberikan guru oleh siswa. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh

Durahman (2018:216-218) fitur *Assignment* (tugas) merupakan penyimpanan tugas melalui serangkaian produktifitas *google classroom* yang memungkinkan terjadi kolaborasi antara guru dan peserta didik. Pemanfaatan fitur *Assignments* agar tetap terlaksana proses pembelajaran daring sangat membantu dan mempermudah guru dan peserta didik dalam memberikan dan mengumpulkan tugas tanpa kertas.

Fitur *Grading* atau fitur penilaian yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114 Pekanbaru di masa pandemi, terlihat bahwa guru menilai tugas-tugas yang telah siswa kirim, guru bisa menilai tugas siswa langsung dengan bentuk penilaian yang bervariasi. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Santika (2021:233) fitur *Grading* (penilaian) yang ada pada *google classroom* dalam menilai tugas peserta didik terdapat beberapa metode yang bisa dimanfaatkan. Siswa bisa melihat nilai dari hasil jawaban yang telah dikerjakan dengan membuka notifikasi yang muncul. Dalam memanfaatkan fitur *Grading* (penilaian) guru terlebih dahulu membuka fitur penugasan, kemudian menilai hasil jawaban siswa.

Fitur *Communication* (komunikasi) yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114 Pekanbaru di masa pandemi, sebagai tempat komentar, untuk melakukan interaksi dan komunikasi dari jarak jauh agar tetap terlaksana proses pembelajaran di masa pandemi baik melalui forum diskusi maupun komentar pribadi ke siswa. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Simanihuruk (2019:47) ada beberapa fitur yang terdapat pada *google classroom* salah satunya yaitu fitur *communication* (komunikasi) yang melibatkan guru dan peserta didik dengan komunikasi dua arah di dukung dengan *google drive*. Setiap mengawali proses pembelajaran di kelas pada *platform google classroom* guru akan melakukan appersepsi terlebih dahulu di forum diskusi dan juga terkait materi yang akan diajarkan, setelah melakukan appersepsi di forum diskusi barulah proses pembelajaran dilakukan pada fitur-fitur lainnya yang ada pada *google classroom*. Dalam memanfaatkan fitur komunikasi akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dengan dua arah baik yang terjadi di kolom komentar forum diskusi maupun di kolom komentar secara pribadi.

Fitur *archive course* (arsip program), yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114 Pekanbaru di masa pandemi bisa dikatakan fitur yang dapat mengarsipkan program. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Wicaksono (2017:518) fitur arsip program merupakan kelas yang memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kelas pada akhir jabatan atau tahun. Guru dan peserta didik dapat melihatnya namun tidak bisa melakukan perubahan sebelum melakukan pemulihan. Seperti guru yang akan membuat kelas di *google classroom* untuk tetap terlaksananya proses pembelajaran di masa pandemi, namun untuk tahun berikutnya kelas tidak lagi diajarkan maka guru mengarsipkannya sehingga jika ada materi yang diperlukan guru bisa membukanya kapan saja jika dibutuhkan.

4.3.2 Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Pemanfaatan fitur yang ada pada *google classroom* yang telah dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114, dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terdapat beberapa faktor penghambat sehingga menyebabkan gangguan dalam keterlaksanaan pembelajaran. faktor penghambat utama yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil, kemudian ada siswa yang mengalami kendala dalam membuka fitur penilaian pada akunnya disebabkan juga oleh jaringan. Sehingga siswa butuh waktu lama agar bisa melihat berapa hasil nilai yang telah dinilai oleh guru. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Khomisah (2021:25) dalam implementasi *google classroom* faktor penghambat yaitu sinyal lemah dan kuota internet terbatas. Selain jaringan ada juga siswa yang mengalami akun kelas *google classroom* error, siswa yang terhambat dalam mengirimkan jawaban ulangan. Faktor penghambat lainnya yaitu sebagian siswa yang tidak memiliki HP sendiri namun sebagian lagi sudah, perbedaan ekonomi orang tua, telah disediakan paket oleh pemerintah namun bagi siswa yang HP nya masih milik orang tua tidak menggunakan paket tersebut.

Selain faktor penghambat pemanfaatan fitur yang ada pada *google classroom* yang telah dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik kelas V D SDN 114, dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terdapat juga faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom*. Faktor pendukung telah di sediakan fasilitas berupa paket gratis kemendikbud dari pemerintah. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Bramastia (2021:12) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI memberikan bantuan berupa subsidi kuota gratis kepada pendidik dan peserta didik dengan tujuan meringankan pengeluaran biaya. Fasilitas lainnya yang mendukung pemanfaatan fitur yang ada pada *google classroom* bahwa sebagian siswa sudah memiliki HP, tersedianya wifi disekolah untuk para guru, guru membeli paket sendiri sebagai antisipasi jika ada kendala pada fasilitas yang telah disediakan, sebagian siswa telah ada wifi dirumah dan dibelikan paket data oleh orang tua.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru, ada 4 fitur yang dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. 4 fitur pada *google classroom* yaitu *assignment* (penugasan), dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk memberikan dan mengumpulkan tugas. *Grading* (penilaian), dimanfaatkan guru dan peserta didik untuk penilaian dan melihat nilai. *Communication* (komunikasi), dimanfaatkan guru dan peserta didik untuk berinteraksi atau diskusi. *Archive course* (arsip program), dimanfaatkan oleh guru sebagai pengarsipan kelas. 1 fitur yang jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu fitur arsip program, karena dimanfaatkan pada akhir jabatan atau tahun ajaran. Guru dan peserta didik merasa senang dan merasa terbantu dalam memanfaatkan fitur yang terdapat pada *platform google classroom*.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru, faktor utama yang menghambat pemanfaatan fitur *google classroom* dalam pembelajaran daring yaitu ketidak stabilan jaringan atau gangguan pada jaringan. Sebagian besar peserta didik jenjang sekolah dasar tidak memiliki HP sendiri, ketidak pahaman orang tua terhadap paket kuota gratis dari pemerintah untuk dipergunakan semaksimal mungkin demi keterlaksananya pembelajaran anak, perekonomian orang tua yang berbeda-beda. Sedangkan faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur yang terdapat pada *google classroom* adanya fasilitas yang telah disediakan seperti paket kuota gratis internet kemendikbud, sebagian siswa sudah memiliki HP,

disediakan wifi di rumah oleh orang tua bagi peserta didik, sekolah menyediakan wifi bagi para guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat menjadikan penelitian ini salah satu masukan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan informasi dan teknologi (IT).
2. Bagi guru, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, dikarena kekurangan pada penelitian ini yang hanya mengkaji 4 fitur yang terdapat pada *google classroom*, maka penelitian selanjutnya untuk penelitian lain disarankan agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait fitur yang ada pada *platform google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, Rohadatul. (2020). *Komunikasi Efektif Dimasa Pandemi Covid-19*. Tangerang Banten: Makmood Publishing.
- Akmal. (2019). *Lebih Dekat Dengan Industri 4.0*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Assidiqi, Muhamad Asbi dan Woro Sumarni. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital Dimasa Pandemi Covid-19*. Tesis. Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Afrianti, Novi dan Rahmiati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19*. Jurnal Ilmiah Permas. Vol. 11 No. 1.
- Ananda, Lisa Rahmi dan Ika Febrian Kristiana. (2017). *Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homescjooling*. Jurnal Empati. Vol. 06 No. 1.
- Aji, Muhammad Prakoso. (2020). *Konstelasi Politik Ditengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian Politik. Vol. 17 No. 2.
- Bramastia. (2021). *Program Bantuan Kuota Belajar Kemendikbud Di Masa Pandemi*. Jurnal Epistema. Vol. 2 No. 1.
- Durahman. (2018). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur*. Jurnal Diklat Keagamaan. Vol 12. No 34.
- Edi, Fandi. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Fauzi, Wildan Nuril Ahmad dan Munastiwi. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman*. Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 14 No. 2.
- Fitra, Awaludin dkk. (2020). *Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP*. Jurnal Pengabd. Vol 3. No 2.

- Fauziah, Ula Nisa El dkk. (2019). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP Di Subang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 2.
- Fahrina, Afrilia dkk. (2020). *Peran Guru Dan Keberlangsungan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Imaduddin, Muhammad. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ismail, Muhammad Ilyas. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Irawan, Edi dkk. (2020). *Pendidikan Tinggi Dimasa Pandemi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Jakaria. (2021). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*. Cirebon: INSANIA.
- Jamaludin, dkk. (2020). *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan, dan Pendidikan*. Medan: Kita Menulis.
- Khomisah, Soimatul dkk. (2021). *Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MA Hidayatullah*. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 1.
- Mayasari, Fitria dkk. (2019). *Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Untukmu NegeRI. Vol 3 No 1.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol. 2 No. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun (2020) Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)

- Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. *Penyebaran Covid-19 dan Respon Internasional*. Vol. 12 No. 5.
- Prabowo, Dedy Agung dkk. (2021). *Pemanfaatan Google Classroom Di SD Negeri 26 Kota Bengkulu Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Program Kemitraan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 1
- Prajana, Andika. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsaap Dalam Media Pembelajaran Di UIN AR-Raniry Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 1 No. 2.
- Putra, Aulya Alamanda. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Media Google Classroom Untuk Keterampilan Menulis*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dkk. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Rahmanto, Muhammad Arifin dan Bunyamin. (2020). *Efektifitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11 No. 2.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Simarmata, Nenny dkk. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Banten: YKM.
- Su'uga, Hisyam Surya dkk. (2020). *Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 9 No. 3.
- Salsabila, Unik Hanifah dkk. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2 No. 2.
- Suhery, dkk. (2020). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1 No. 3.
- Sabran dan Sabara. (2019). *Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Seminar Nasional. Vol. 2 No 15.

- Sulastrri, Dera dkk. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 11 No 02.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Desease* (Covid-19)
- Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020/ Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan *Corona Virus Desease* (Covid-19) Di Tempat Kerja Sektor Jaksa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha
- Simanihuruk, Lidia dkk. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Banten: YKM
- Santika, I Gusti Ngurah, dkk. (2021). *Aktualisasi Pancasila Dalam Berbagai Dimensi Kehidupan*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Sendari Anugrah Ayu. (2021). (Online) . <https://m.liputan6.com>. *Platform-adalah-dasar-sistem-komputer-pahami-fungsinya*. Diakses Pada 25 Oktober 2021.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Putut. (2021). (Online). <https://www.ukulele.co.nz>. *Platform-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenis-platform*. Diakses Pada 25 Oktober 2021.
- Wulan dan Febri Nawang. (2013). *Prosedure Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kamtor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Banggil Pasuruan*. Thesis. STIE Perbanas. Surabaya
- Wulandari, Ratih dkk. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom Dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember*. Jurnal Teknologi. Vol. 13 No. 2.
- Wahidah, Idah dkk. (2020). *Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan*: Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol. 11 No. 3.
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadayanti. (2017). *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*. Seminar

Nasional Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Yanti, Ni Putu Emy Darma dkk. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol. 8 No. 3.

Zaenuri, Ahmad. (2021). *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Zulmiyetri. (2019). *Penulisan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1. Hasil Wawancara Awal

Hasil Wawancara Awal

Guru SDN 114 Pekanbaru

Guru SDN 114 Pekanbaru

1. Identitas Diri
 - a) Nama : Yeni Misyeti S.Pd
 - b) Jabatan : Pegawai Negri Sipil (PNS)
 - c) Agama : Islam
 - d) Pekerjaan : Guru SD
 - e) Alamat : Rajawali 1 No. 17 Komplek TNI AU
 - f) Pendidikan Terakhir : S1
2. Pelaksanaan
 - a) Lokasi : SDN 114 Pekanbaru
 - b) Hari/Tanggal : Senin, 31 Mei 2021
 - c) Waktu : 08.30 WIB
 - d) Guru Kelas : V (Lima) D
3. Pertanyaan Penulis

Penulis : Assalamualaikum buk, perkenalkan saya Nadia rizkianti, izin minta waktu nya sebentar ya buk, disini saya ingin bertanya beberapa hal terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 114 Pekanbaru apakah boleh buk?

Guru : iya mbak boleh

Penulis : Baik buk saya mau bertanya buk, selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang kurang lebih sudah 1 tahun ini bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah terhadap siswa-siswanya buk?

Guru : ohh iya mbak, karena proses belajarnya daring maka ada beberapa alternative yang digunakan disekolah ini, ada

whatsapp, google classroom, ada juga zoom, hanya saja kalau menggunakan zoom itu tidak dominan dan hanya beberapa kali saja.

Penulis : jadi yang paling dominan ibu manfaatkan, *platform* apa ya bu?

Guru : Whatsaap dan Google classroom mbak

Penulis :kalau boleh tau bu, antara *platform* whatsapp dan google classroom ini mana yang dirasa paling bermanfaat bu?

Guru : sebenarnya duaduanya bermanfaat, namun ibu rasa yang paling bermanfaat itu google classroom mbak.

Penulis : Mengapa google classroom yang paling bermanfaat menurut ibu dalam mengajarkan siswa?

Guru : ada beberapa alasan ya mbak, yang pertama itu tidak terlalu mengganggu pekerjaan orang tua, karena kan hp masing-masing siswa masih ada yang bersama orang tua. Jadi ketika materi masuk, siswa bisa mengerjakannya tidak harus di hari itu juga, dan alasan kedua guru juga bisa memasukkan video pembelajaran yang menarik, yang ketiga tidak memenuhi memori hp, karena file yang dikirim guru bisa langsung dibuka di google classroom tanpa menyimpan ke kartu hp dulu.

Penulis : Apakah ibu mengetahui beberapa fitur yang ada pada *platform google classroom*?

Guru : iya mbak, yang saya tau seperti penugasan, teruss ada nantik tempat menilai tugas siswa dan kolom komentar untuk berinteraksi mbak meskipun tidak tatap muka, dan ada juga pengarsipan program mbak. Nah kalau arsip program ini ketika butuh pembelajaran yang tahun lalu bisa dibuka kapan aja mbak,

Penulis : ohh berarti google classroom ini sangat bermanfaat sekali dalam proses pembelajaran ya buk, kalau misalkan saya melakukan penelitian berkaitan dengan pemanfaatan fitur *Google Classroom* sebagai *platform* pembelajaran di SDN 114 Pekanbaru bagaimana menurut ibuk?

Guru : ohh bagus tu mbak.

Penulis : Terimakasih buk, akan saya coba meneliti permasalahan mengenai google classroom ini buk. Menurut ibuk, sekian banyak manfaat dari media *Google Classroom*, yang ibuk sebutkan tadi apakah ada kendala nya buk?

Guru : ada juga sih mbak, misalnya kayak interaksi bersama siswa itu minim sekali karena kan tidak bertemu secara langsung, kemudia guru juga kesulitan dalam menilai siswa perorangan.

Penulis :Baik lah buk, bagaimana jika saya mengangkat *platform Google Classroom* sebagai judul penelitian, apakah nantinya bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada buk?

Guru : iyaa bagus juga tu mbak, karena masa pandemi ini perlu adanya *platform* pembelajaran yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar agar tetap berjalan dengan baik meski keadaan yang sedikit berbeda dari biasanya.

Penulis : Baiklah buk, terimakasih ya buk atas waktunya. Maaf sekali lagi sudah merepotkan buk,

Guru : Ohhh iya mbak, gapapa mbak.

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Teknik Pengambilan Data	
	Wawancara	Observasi
Fitur-fitur <i>Google Classroom</i>	√	√
Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada <i>Platform Google Classroom</i>	√	√



Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru Dan Peserta Didik

Indikator	Nomor Pertanyaan	
	Guru	Peserta Didik
1. Fitur <i>Assigments</i> (Tugas)	1,2,3,4,14	1,2,3,4,5
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)	5,6,7,8,15,16	6,7,8,9,10
3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)	9,10,13	11,12
4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	11,12	13,14,15,16



Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru

Judul Penelitian :

A. Identitas

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

1. Apakah ibu tahu apa saja nama fitur yang ada di *platform google classroom*?
2. Jika ibu tau fitur *Assigment*, bagaimana cara ibu menemukan dan membuka fitur tersebut?
3. Bagaimanacara ibu memanfaatkan fitur *Assigment* dalam pembelajaran daring?
4. Menurut ibu, apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan fitur *Assigment* dalam pembelajaran daring?
5. Pada fitur *grading* (penilaian), bentuk penilaian seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?
6. Bagaimana cara ibu menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?
7. Bagaimana cara ibu memanfaatkan fitur *grading* dalam pembelajaran daring?
8. Menurut ibu, apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan fitur *grading* dalam pembelajaran daring?
9. Apa saja kegiatan yang ibu lakukan di fitur *communication* (komunikasi)?
10. Bagaimana tahapan yang ibu lakukan dalam memanfaatkan fitur *Communication* (komunikasi)?

11. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ada pada *platform google classroom*?
12. Bagaimana cara pemanfaatan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ibu lakukan dalam pembelajaran?
13. Bagaimana pendapat ibu mengenai pemanfaatan *platform google classroom* dalam pembelajaran daring dibandingkan dengan *platform* lainnya?
14. Fitur apa yang lebih sering ibu manfaatkan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini?
15. Apa saja faktor penghambat yang ibu ketahui dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *google classroom*?
16. Menurut ibu, apa yang menjadi Faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur-fitur *google classroom*?



Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru

Judul Penelitian : pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

A. Identitas

Nama Sekolah: SDN 114 Pekanbaru

Nama Guru : Yeni Misyeti S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 08 November 2021

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

Peneliti : Apakah ibu tahu apa saja nama fitur yang ada di *platform google classroom*?

Guru : iya saya tau mbak namun terkadang tidak tau nama dalam penyebutannya, misalnya kan fitur penugasan nah itukan pakek bahasa inggris begitu juga dengan fitur lainnya, dalam pembelajaran fitur yang dimanfaatkan itu ada fitur penugasan, penilaian, komunikasi, ada juga fitur arsip program kesemua fitur tersebut saya tau dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di era pandemi sekarang mbak.

Peneliti : Jika ibu tau fitur *Assigment* (penugasan) bagaimana cara ibu menemukan dan membuka fitur tersebut?

Guru : pertama kita buka dulu *google classroomnya* kemudian kita pilih kelas mata pelajaran mana yang ingin dibuka tempat tugasnya, kemudian klik fitur tugas, nah kita bisa mengirim kan soal latihan ataupun soal ulangan untuk diberikan kesiswanya mbak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memanfaatkan fitur *Assigment* dalam pembelajaran daring?

Guru : tentu mengenai penugasan ya mbak karena sesuai dengan fungsi fitur *Assigment* atau penugasan ini yaitu soal latihan, ulangan atau berbentuk kuis bisa dikirim melalui fitur ini mbak, saya membuat soal latihan terlebih dahulu dengan bentuk soalnya esay, lalu saya jadikan dalam bentuk file pdf atau word, kemudian saya mengupload soal tersebut ke kolom tugas yang terdapat pada fitur penugasan. Setelah file soal yang sudah masuk maka siswa bisa membuka dan mengerjakannya sesuai intruksi. Dalam fitur penugasan ini ada banyak kolom-kolom seperti pemberian materi yang biasanya untuk menyampaikan materi ke anak-anak baik itu berupa file, link atau pun berupa vidio pembelajaran, tugas latihan, soal kuis biasanya diberikan untuk ulangan-ulangan yang mana di kolom kuis ini bisa dibuat langsung kunci jawaban sehingga anak tau mana nanti kesalahannya dalam mengerjakan soal serta ada langsung keluar nilainya mbak jika anak selesai menjawab, beda dengan kolom tugas yang harus dikoreksi secara manual.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan fitur *Assigment* dalam pembelajaran daring?

Guru : iya mbak, menurut saya pada fitur penugasan itu sendiri tidak ada hambatan atau kendala saat memanfaatkannya dalam pembelajaran mbak, namun terkadang hambatannya jaringan yang kurang stabil mbak sehingga kurang lancar dalam pengiriman soal-soal mbak. Tapi tidak begitu lama mbak beberapa menit kemudian jaringan stabil lagi mbak.

Peneliti : Pada fitur *grading* (penilaian), bentuk penilaian seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?

Guru : kan penilaian banyak tu mbak bentuk penilaiannya kalau di file tugas penilaiannya seperti ini, kalau di tugas kuis penilaiannya juga berbeda, kemudian kalau dipertanyaan juga berbeda jadi semuanya tu

sebetulnya punya penilaian berbeda-beda dan hampir semua penilaian di gunakan jadi bentuk penilaian yang diberikan ke anak itu bervariasi.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?

Guru : cara menemukan dan membukanya langkah kita yaitu buka dulu *google classroomnya* kemudian buka tugas kelas disitu sudah ada bentuk penilaian apa yang kita berikan dalam memberikan nilai tugas siswa.

Peneliti : Bagaimana cara ibu memanfaatkan fitur *grading* dalam pembelajaran daring?

Guru : Setelah soal terkirim ke siswa kan siswa ngerjain tu mbak, nah nanti jawaban dari siswa yang sudah terkirim dan masuk ke fitur penugasan saya mbak, nah di fitur penugasan tersebut kita buka lah jawaban dari siswa satu persatu kemudian sudah disediakan bentuk penilaian yang akan kita berikan kepada siswa, kalau untuk soal latihan itu penilaian yang nya dengan membuka symbol pena untuk memberikan ceklis kepada jawaban siswa yang benar begitu juga sebaliknya. Jadi sudah sekalian ada fitur penilaiannya mbak.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan fitur *grading* dalam pembelajaran daring?

Guru : kalau hambatan saat memanfaatkan di fitur penilaian tidak ada ya mbak, hanya saja hambatannya dari siswa itu sendiri, terkadang sebagian besar siswa sudah mengirimkan jawaban dan sudah dinilai namun ada beberapa siswa yang terlalu lama untuk mengirim hasil jawabannya sehingga saya juga lama menyelesaikan penilaian setiap jawaban siswa.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang ibu lakukan di fitur *communication* (komunikasi)?

Guru : difitur ini kita akan ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa ya mbak, misalnya mengenai tugas siswa yang salah, nah kita bisa memberitahukan kepada siswa tentang kesalahan yang mana pada tugasnya, nanti siswa bisa membalas komentar di fitur komunikasi ini,

komentar yang di balas siswa tidak akan dilihat oleh semua siswa karena kita mengomentarnya khusus untuk seorang siswa saja.

Peneliti : Bagaimana tahapan yang ibu lakukan dalam memanfaatkan fitur *Communication* (komunikasi)?

Guru : biasanya mbak fitur komunikasi ini kami jadikan tempat berinteraksi meskipun tidak tatap muka langsung, dan interaksi kami itu ada yang di forum diskusi dan ada di kolom komentar pribadi siswa. Dalam memanfaatkannya pada pembelajaran pertama saya akan merancang terlebih dahulu materi yang akan dipelajari oleh siswa, kemudian dijadikan dalam file berbentuk pdf, ada juga materi yang berbentuk video animasi. Pengiriman materi ini ada di kolom materi yang terdapat di fitur penugasan, sedangkan pemanfaatan fitur komunikasi dalam pembelajaran ini jika ada komentar dari siswa yang tidak dipahami terhadap materinya maka siswa menanyakan di kolom komentar kepada guru maupun ke forum diskusi agar semua siswa tahu dan bisa melihatnya.

Peneliti : Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan fitur *Archive Course* (Arsip Program) yang ada dalam *google classroom*?

Guru : fitur arsip program ini kita mengarsipkan kelas yang ingin diarsipkan misalnya kelas tematik atau kelas matematika, maka akan terarsipkan, nah untuk tahun berikutnya jika kita butuh materi yang ada pada kelas yang kita arsipkan maka kita bisa membukanya kembali dan kapan saja kita ingin buka.

Peneliti : Bagaimana cara pemanfaatan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ibu lakukan dalam pembelajaran?

Guru : cara yang dilakukan dalam memanfaatkan fitur arsip program ini yaitu pertama membuat kelas mata pelajaran, misalnya ada matematika, tematik, dan PLH. Nah untuk melakukan proses pembelajaran maka dikirimkan lah materi-materi sesuai mata pelajaran yang di ampu, kemudian di ajarkan kepada siswa. Setelah tahun berikutnya itu masuk ke materi yang berbeda maka kelas yang di buat sebelumnya beserta

dengan isi materinya itu diarsipkan, disaat butuh materi tambahan barulah dibuka kembali materi atau kelas lama yang telah diarsipkan

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai pemanfaatan *platform google classroom* dalam pembelajaran dibandingkan dengan *platform* lainnya?

Guru : kalau *platform* lain seperti *zoom*, *google meet* terus terang kita tidak memanfaatkannya untuk proses pembelajaran di masa pandemic ini ya mbak ya, kita hanya memanfaatkan *platform google classroom* karena memang sangat mudah dipahami anak dan memudahkan anak dalam belajar, jadi mereka diberikan kelonggaran dalam mengumpulkan tugas yaitu tidak adanya batasan waktu mengingat bahwa kita melakukan pembelajaran menggunakan akses internet dan itu butuh jaringan yang stabil, dan mereka bisa membuka kapan saja *google classroom* ini karena kan masih tingkat sekolah dasar dan mereka sebagian ada yang tidak memiliki HP sendiri.

Peneliti : Fitur apa yang lebih sering ibu manfaatkan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini?

Guru : fitur yang sering dimanfaatkan yaitu fitur penugasan dan penilaian ya mbak, karena pembelajaran yang dilakukan dengan adanya pemberian soal latihan, tugas, soal kuis atau ulangan nah nanti akan adanya penilaian dari hasil tugas tersebut, dan memberikan materi pada kolom materi ada pada fitur penugasan ini, jadi proses pembelajaran terjadi ya lebih sering di fitur penugasan ini mbak.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang ibu ketahui dalam memanfaatkan fitur yang ada pada *google classroom*?

Guru : jika jaringan bermasalah akan menjadi hambatan bagi kita untuk mengakses internet dan membuka *platform google classroom*, dan bagi siswa sebagian ada yang tidak memiliki HP sendiri tapi masih pakek HP orang tua atau satu HP dengan orang tua, namun sebagian ada juga yang sudah memiliki HP sendiri, sehingga mereka menunggu dulu orang tua pulang kerja barulah bisa mengirimkan tugas,

kemudian bisa jadi orang tua tidak mempunyai paket atau paketnya habis dan tidak bisa cepat membelinya karena kita tahu kalau ekonomi orang tua berbeda-beda jadi nunggu dulu punya uang untuk membelinya walaupun sudah disediakan paket gratis oleh pemerintah yaitu paket dari kemendikbud, tapi terkadang orang tua ada yang kurang memahami bahwa paket dari pemerintah ini kan hanya untuk satu nomor, kalau orang tua sering menukar nomor hp tapi nomornya masih aktif itu tidak bisa di usulkan ke pemerintah lagi karena di data itu nomornya tertera aktif, kecuali nomor nya sudah tidak aktif itu bisa di usulkan dan dirposes oleh pemerintah.

Peneliti : Menurut ibu, apa yang menjadi Faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur *google classroom*?

Guru : kalau faktor pendukung agar bisa kita memanfaatkan fitur yang ada di *google classroom* berarti kita harus mempunyai koneksi internet ya mbak ya supaya kita bisa buka *google classroomnya* yaitu jaringan yang bagus, seperti sekolah telah menyediakan wifi, dan kita juga dapat paket kemendikbud dari pemerintah, dan kita juga harus ada paket jika fasilitas tadi terkendala.

Lampiran 6. Reduksi Data Hasil Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Guru	Reduksi
Fitur-fitur Google Classroom	1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	Jika ingin memanfaatkan fitur <i>Assignment</i> maka yang harus dilakukan yaitu merancang soal, dijadikan file pdf kemudian buka terlebih dahulu <i>google classroomnya</i> kemudian pilih kelas mata pelajaran yang ingin dibuka tempat tugasnya, lalu klik fitur tugas dan tinggal dikirim soal kepada siswa. Lalu siswa bisa membuka file pdf berupa soal melalui fitur ini. Kegiatan yang dilakukan pada fitur <i>Assignment</i> yaitu pemberian soal tugas, materi pada kolom materi, ulangan atau berbentuk kuis, dan dalam fitur penugasan ini ada banyak kolom-kolom seperti pemberian materi yang biasanya untuk menyampaikan materi ke anak-anak baik itu berupa file, link atau pun berupa video pembelajaran, kolom kuis ini bisa dibuat langsung kunci jawaban sehingga anak tau mana nanti kesalahannya dalam mengerjakan soal serta langsung keluar nilainya jika anak selesai menjawab, beda dengan kolom tugas yang harus dikoreksi secara manual, tugas diberikan kepada anak dan anak	Fitur-fitur yang sering dimanfaatkan guru saat belajar adalah fitur <i>Assignment</i> atau lebih dikenal fitur penugasan, karena pada fitur penugasan ini hampir setiap hari dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Disaat guru memberikan materi, maka materi yang akan diberikan guru melalui fitur penugasan yang di kolom tugas, di dalam fitur <i>Assignment</i> terdapat lagi beberapa kolom seperti ada kolom tugas, tempat guru memberikan soal latihan, ada kolom materi tempat guru mengirim materi bisa berupa link dan video pembelajaran, dan ada lagi kolom kuis, soal kuis akan dijadikan guru sebagai bentuk soal ulangan. Dan ada kolom pertanyaan, guru jarang sekali memanfaatkan kolom pertanyaan yang ada pada fitur penugasan ini.

		mengerjakan setelah itu di koreksi.	
	2. Fitur <i>Grading</i> (Pengkura n)	Dalam memanfaatkan fitur <i>grading</i> ada bermacam-macam bentuk penilaian, penilaian tugas berbeda dengan bentuk penilaian kuis, dan hampir semua penilaian di gunakan jadi bentuk penilaian yang diberikan ke anak itu bervariasi. cara membuka dan memanfaatkan fitur <i>grading</i> yaitu buka dulu <i>google classroomnya</i> kemudian buka tugas kelas disitu sudah ada bentuk penilaian untuk nilai tugas siswa. Kemudian koreksi tugas siswa lalu dinilai sesuai bentuk penialiaa lalu kirim lagi ke siswa.	fitur selanjutnya yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran adalah fitur penilaian, dalam fitur penialaian ini juga terdapat bermacam bentuk penilaian yang bervariasi. Bentuk penialian yang diberikan guru untuk tugas atau pun latihan kepada siswa itu dengan menilai berbentuk ceklis atau sama seperti menilai manual. Sedangkan menilai soal kuis atau ulangan guru memberikan penilaian yang otomatis, penialaian yang sudah langsung menunjukkan angka lalu langsung tertera kunci jawaban sehingga siswa tau dimana letak salah jawaban yang telah diberikan.
	3. Fitur <i>Communication</i> (Kominikasi)	Pada fitur <i>communication</i> ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa, misalnya mengenai tugas siswa yang salah, pada fitur komunikasi bisa memberitahukan kepada siswa tentang kesalahan yang mana pada tugasnya, nanti siswa bisa membalas komentar di fitur komunikasi ini,	Fitur yang sering dimanfaatkan guru berikutnya adalah fitur <i>communication</i> , fitur komunikasi ini ada yang diforum diskusi yang jika berkomentar di kolom komentar di forum diskusi semua siswa akan dapat melihat dan merespon, lalu ada komunikasi atau berkomentar

		<p>komentar yang di balas siswa tidak akan dilihat oleh semua siswa karena mengomentarnya khusus untuk seorang siswa saja. Cara guru dalam memanfaatkannya yaitu dengan merancang materi lalu di bagikan di kolom materi yang terdapat di fitur penugasan lalu beri umpan balik kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar.</p>	<p>secara pribadi yang bersangkutan yang tidak bisa dilihat semua siswa.</p>
	<p>4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)</p>	<p>Dalam <i>google classroom</i> juga ada fitur arsip program, mengarsipkan kelas yang ingin diarsipkan misalnya kelas tematik atau kelas matematika, maka akan terarsipkan, untuk tahun berikutnya jika butuh materi yang ada pada kelas yang diarsipkan maka bisa membukanya kembali dan kapan saja ingin buka.</p>	<p>Guru memanfaatkan fitur <i>Archive Course</i> atau arsip program, materi tahun lalu jika dibutuhkan bisa membuka kembali kelas yang telah di arsipkan namun jarang.</p>
<p>Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada Platform <i>Google Classroom</i></p>	<p>1. Hambatan Dalam Memanfaatkan Fitur Pada <i>Google Classroom</i> 2. Fasilitas Memadai Dalam Memanfaatkan Fitur Pada <i>Google</i></p>	<p>Jika jaringan bermasalah akan menjadi hambatan untuk mengakses internet dan membuka platform <i>google classroom</i>, dan bagi siswa sebagian ada yang tidak memiliki HP sendiri tapi masih pakek HP orang tua atau satu HP dengan orang tua, namun sebagian ada juga</p>	<p>Faktor-faktor penghambat dalam memanfaatkan fitur yang ada di <i>google classroom</i> jaringan yang terkadang kurang stabil, sebagian siswa tidak memiliki atau memegang HP sendiri melainkan bersama orang tua sehingga menunggu dulu orang tua pulang kerja untuk</p>

	<p><i>Classroom</i></p>	<p>yang sudah memiliki HP sendiri, sehingga mereka menunggu dulu orang tua pulang kerja barulah bisa mengirimkan tugas, kemudian bisa jadi orang tua tidak mempunyai paket atau paketnya habis dan tidak bisa cepat membelinya karena kita tahu kalau ekonomi orang tua berbeda-beda jadi nunggu dulu punya uang untuk membelinya walaupun sudah disediakan paket gratis oleh pemerintah yaitu paket dari kemendikbud, tapi terkadang orang tua ada yang kurang memahami bahwa paket dari pemerintah ini kan hanya untuk satu nomor, kalau orang tua sering menukar nomor hp tapi nomornya masih aktif itu tidak bisa di usulkan ke pemerintah lagi karena di data itu nomornya tertera aktif, kecuali nomor nya sudah tidak aktif itu bisa di usulkan dan dirposes oleh pemerintah. kalau masalah jaringan itu terkadang tidak stabil, apalagi anak yang rumahnya sedikit di tepi kota, namun untuk siswa</p>	<p>siswa mengirimkan tugas. Sebagian perekonomian orang tua siswa ada yang sulit atau kurang mampu, ketidak pemahaman orang tua mengenai paket gratis dari pemerintah. Fasilitas yang disediakan di sekolah untuk guru seperti wifi, dan juga ada paket gratis kemendikbud, guru tetap mempunyai paket data sendiri sebagai cadangan.</p>
--	-------------------------	--	---

		<p>kita hampir di tengah kota, jadi jaringannya cukup bagus mungkin disaat yang sama anak ingin mengirimkan tugas di saat itu jaringan tidak stabil, tapi kendala itu tidak lama hanya beberapa menit saja, Kalau faktor pendukung agar bisa memanfaatkan fitur yang ada di <i>google classroom</i> berarti harus mempunyai koneksi internet supaya bisa buka <i>google classroomnya</i> yaitu jaringan yang bagus, seperti sekolah telah menyediakan wifi bagi guru-guru dan juga dapat paket kemendikbud dari pemerintah untuk guru dan siswa serta harus ada paket cadangan jika fasilitas tadi terkendala.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 7. Instrumen Wawancara Peserta Didik

Judul Penelitian :

A. Identitas

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari siswa mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

1. Apakah anda tau fitur-fitur apa saja yang ada pada *platform google classroom*?
2. Dari fitur-fitur tersebut, fitur apa saja yang sering anda manfaatkan pada proses pembelajaran di era pandemi ini?
3. Apakah anda merasa senang ketika belajar dengan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) yang ada pada *google classroom*?
4. Bagaimana cara anda membuka dan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?
5. Menurut anda, apa hambatan yang dialami dalam memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?
6. Bagaimana cara anda menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?
7. Penilaian seperti apa yang anda dapatkan? Apakah berbentuk ceklis atau sudah langsung angka?
8. Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) dalam pembelajaran?

9. Apakah ada hambatan yang ananda temui dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) pada saat pembelajaran?
10. Selain *google classroom*, apakah ananda pernah memanfaatkan *platform* lain seperti WA, *zoom*, *google meet*, dan lainnya?
11. Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) dalam pembelajaran?
12. Menurut ananda, ada atau tidak penghambat yang ananda alami saat memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) dalam pembelajaran?
13. Apakah ananda tahu fitur *Archive Course* (arsip program) yang ada pada *platform google classroom*?
14. Menurut ananda, apa saja yang menjadi penghambat ananda dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *platform google classroom*?
15. Apakah ananda sudah memiliki HP sendiri atau masih bersamaan dengan orang tua?
16. Fasilitas apa saja yang sudah anda dapat sehingga mudah melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada *google classroom*?

Lampiran 8. Hasil Wawancara Peserta Didik

Judul Penelitian : pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

A. Identitas

Nama Sekolah: SDN 114 Pekanbaru

Nama Siswa : Keisya Farras Akila

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari siswa mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

Peneliti : Apakah ananda tau fitur-fitur apa saja yang ada pada *platform google classroom*?

Siswa : yang saya tau kak ada tempat tugas trus ada fitur penilaian, kalau penilaian ini dia tugas yang sudah di koreksi ibu disitu nantik sudah dinilai, trus ada fitur yang untuk kita berkamuikasi kak seperti melakukan komentar gituu nantik di respon sama gurunya, setau saya ini aja kak karena sering memanfaatkan fitur ini kami saat pembelajaran.

Peneliti : Dari fitur-fitur tersebut, fitur apa saja yang sering ananda manfaatkan pada proses pembelajaran di era pandemi ini?

Siswa : tiga buah fitur tadi kak yang tempat penugasan, tempat kita bisa melihat nilai tugas yang sudah diperiksa ibuk, nanti ada tu notifikasinya, truss yang kita bisa berkomentar tu kak fitur komunikasi.

Peneliti : Apakah ananda merasa senang ketika belajar dengan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) yang ada pada *google classroom*?

Siswa : iya kak saya merasa senang karena belajar di *google classroom* sangat mudah dan ada tempat khusus untuk pengumpulan tugas nya, nanti tugas yang sudah dikirim guru dan saya kerjakan lalu saya kirim di fitur penugasan ini kak.

Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?

Siswa : pertama saya membuka dahulu *platform google classroom* yang ada di HP saya kak, terus langsung muncul disitu fitur penugasan, nah tinggal di klik fitur tersebut dan muncul lah soal dari guru berbentuk esay, kemudian saya klik file soal dari guru dan saya mengerjakannya sesuai arahan dari guru kak. Lalu saya foto jawaban saya dan jadikan file pdf dan saya kirim lagi melalui fitur penugasan di kolom tugasnya kak.

Peneliti : Menurut ananda, apa hambatan yang dialami dalam memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?

Siswa : hambatannya kak saat ingin mengirimkan tugas tapi kadang gak terkirim ke gurunya kak, kadang karena jaringan waktu itu gak bagus kak.

Peneliti : Bagaimana cara ananda menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?

Siswa : kan kita bukak *google classroom* nanti dia ada notifikasi gitu kak kalau tugas kita tu udah dinilai jadi klik aja tugas yang udah terkirim ke kita tu kak nantik nampak nilai tugas tadi berapanya kak.

Peneliti : Penilaian seperti apa yang ananda dapatkan? Apakah berbentuk ceklis atau sudah langsung angka?

Siswa : langsung angka kak, misalkan ada salah dua gitu nanti nilai nya 80/100 gitu kak.

Peneliti : Bagaimana cara ananda memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) dalam pembelajaran?

Siswa : kan kita lihat tugas yang diberikan guru melalu fitur penugasan, kemudian klik file tersebut dan lihat soal-soal yang ada, lalu dikerjakan

dan dikirim lagi ke guru, kemudian guru menilai tugas kita dan lihat berapa nilai yang diberikan guru, biasanya kak kalau soal latihan gitu guru nilainya di ceklis gitu kak. Tapi kalau kuis itu langsung angka yang muncul kak.

Peneliti : Apakah ada hambatan yang ananda temui dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) pada saat pembelajaran?

Siswa : suka lama kak kalau mau lihat nilai tugas yang udah kita kumpul ke guru itu, lelet kadang kak.

Peneliti : Selain *google classroom*, apakah ananda pernah memanfaatkan platform lain seperti WA, *zoom*, *google meet*, dan lainnya?

Siswa : tidak ada kak, kalau untuk belajar kami hanya memanfaatkan fitur yang ada pada *google classroom*, ada sih kak WA tapi di WA kami enggak belajar tapi guru ngasih info gitu kak ke orang tua.

Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi)?

Siswa : pertamanya kita bukak *google classroom*, lalu kita mau berkomentar mengenai materi yang tidak dipahami itu, bukak penugasan terus bukak kolom komentarnya lalu bertanya ke guru apa yang tidak dipahami dari materi tu kak.

Peneliti : Menurut ananda, ada atau tidak penghambat yang ananda alami saat memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) dalam pembelajaran?

Siswa : kadang guru suka lama balas komen kita kak, padahal ada yang mau ditanyain gitu tentang materi yang gak dipahami, kalau nanya nya di kolom forum diskusi itu lama dibalasnya kak, karna banyak juga yang nanya kak jadi guru mungkin bingung mau balas komennya satu-satu.

Peneliti : Apakah ananda tahu dan memanfaatkan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ada pada platform *google classroom* dalam pembelajaran?

Siswa : Tidak tahu kak, kami tidak ada memanfaatkan fitur ini dalam pembelajaran, hanya tiga fitur saja yang kami manfaatkan untuk pembelajaran daring kak.

Peneliti : Menurut ananda, apa saja yang menjadi penghambat ananda dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *platform google classroom*?

Siswa : kendalanya yaitu kak lama terkumpul tugas yang di *google classroom* guru kak, tunggu beberapa hari baru terkirim padahal ditempat saya sudah terkirim kak.

Peneliti : Apakah ananda sudah memiliki HP sendiri atau masih bersamaan dengan orang tua?

Siswa : saya udah punya kak HP sendiri, tapi sekarang HP ayah saya kadang error kak jadi kadang orang tua juga makek HP saya jadi bersama kak.

Peneliti : Fasilitas apa saja yang sudah ananda dapat sehingga mudah melakukan pembelajaran di fitur yang ada pada *google classroom*?

Siswa : saya udah dikasih HP kak, trus juga dibelikan paket juga sama orang tua, kadang dapat paket gratis dari sekolah kak, kata guru dapat paket dari pemerintah khusus untuk belajar gitu kak.

Judul Penelitian : pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

A. Identitas

Nama Sekolah : SDN 114 Pekanbaru

Nama Siswa : Keisya Adila Jelita

Hari/Tanggal : Selasa, 30 November 2021

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari siswa mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

Peneliti : Apakah ananda tau fitur-fitur apa saja yang ada pada *platform google classroom*?

Siswa : yang saya tau kak fitur penugasan, fitur komunikasi, dan fitur penilaian kak karena hampir setiap hari belajar memanfaatkan fitur ini kak.

Peneliti : Dari fitur-fitur tersebut, fitur apa saja yang sering ananda manfaatkan pada proses pembelajaran di era pandemi ini?

Siswa : tiga fitur tadi kak, karena hampir setiap hari belajar di fitur itu kak, kayak misalnya kan fitur tugas, nah kami selalu mengirim tugas di fitur ini kak, nantik ingin melihat nilainya muncul notifikasinya tinggal bukap aja kak, kalau fitur komunikasi tu kami berkomentar di forum diskusikak kalau gak saat ada tugas yang salah kemudian ibuk mengomentari di kolom komentar di file tugas tu kak, tapi komentar di kolom tugas tu gak semua orang bisa lihat kak.

Peneliti : Apakah ananda merasa senang ketika belajar dengan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) yang ada pada *google classroom*?

- Siswa : merasa senang kak, karena belajarnya gak sulit kak lebih mudah, ngumpulkan tugas nya juga mudah kak bisa langsung lihat nilai kita kalau udah di kiirim guru tugas tadi ke kitanya lagi kak.
- Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?
- Siswa : bukak dulu *google classroom* nya, terus muncul langsung fitur-fiturnya. Tinggal klik aja fitur penugasan tu kak, kemudian lihat file pdf yang berisi soal dari guru, kemudian kita kerjain lalu di foto jawabannya trus kirim lagi ke fitur penugasan kak yang di kolom tugasnya.
- Peneliti : Menurut ananda, apa hambatan yang dialami dalam memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?
- Siswa : kadang mau bukak fitur penugasan tu lama kak, terus pas mau bukak file soal yang dikirim guru juga lama, mungkin karena jaringan kak, terus pas mau ngirim ke guru itu tidak ada terkirim ke gurunya kak. Padahal di tempat saya sudah terkirim kak.
- Peneliti : Bagaimana cara ananda menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?
- Siswa : pertamanya kita bukak *google classroom* nya kak, trus ada notifikasi tugsa yang udah dikirim guru tu truss kita bukak itu kak nantik muncul tu nilainya kak.
- Peneliti : Penilaian seperti apa yang ananda dapatkan? Apakah berbentuk ceklis atau sudah langsung angka?
- Siswa : nanti kan muncul tu kak nilainya misalnya benar semua berarti 100/100 gitu kak tandanya, kadang ceklis kak kayak di ponten biasa gitu kak, kadang ada juga yang otomatis itu di jawaban ulangan kami kak.
- Peneliti : Bagaimana cara ananda memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) dalam pembelajaran?
- Siswa : pertama kita kerjain tugas latihan yang udah diberikan duru di kertas, lalu di kirim jawabannya ke guru dan tunggu guru menilainya nantik kalau guru udah nilai muncul notifikasinya kak terus bukak notifikasinya dan terlihat berapa nilai yang kita dapatkan.

Peneliti : Apakah ada hambatan yang ananda temui dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) pada saat pembelajaran?

Siswa : ada kak, kalau mau bukak file tugas yang udah dikirim tu rada lama gitu kak, lelet dia.

Peneliti : Selain *google classroom*, apakah ananda pernah memanfaatkan *platform* lain seperti WA, *zoom*, *google meet*, dan lainnya?

Siswa : ada kak, misalnya WA tapi WA ini hanya untuk mengabari orang tua aja kak jika ada kendala. Tapi belajarnya tetap di *google classroom* kak.

Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi)?

Siswa : pertama bukak dulu *google classroom*, kemudian lihat tugas yang udah dinilai sama guru, nantik kalau ada guru salah mengoreksi jawaban kita bisa kita komen di kolom komentar kak, kalau kita komen disitu hanya guru sama kita aja yang tahu dan yang lihat, yang lain tidak bisa lihat.

Peneliti : Menurut ananda, ada atau tidak penghambat yang ananda alami saat memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) dalam pembelajaran?

Siswa : Keisya rasa gak ada kak, memanfaatkan fitur komunikasi ini sangat mudah kak dan tidak sulit.

Peneliti : Apakah ananda tahu dan memanfaatkan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ada pada *platform google classroom* dalam pembelajaran daring?

Siswa : tidak tahu kak, kami juga tidak memanfaatkan fitur arsip program tersebut dalam pembelajaran.

Peneliti : Menurut ananda, apa saja yang menjadi penghambat ananda dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *platform google classroom*?

Siswa : Terkadang error, jaringannya tidak stabil kak, misalnya kita bisa masuk ke *google classroom* dan ibu kirim tugas tapi Keisya gak bisa bukak kak kaena terkendala itu dan tiga hari baru bisa dibukak kak.

Peneliti : Apakah ananda sudah memiliki HP sendiri atau masih bersamaan dengan orang tua?

Siswa : sudah kak, saya sudah ada HP sendiri gak saaman dengan HP orang tua lagi kak.

Peneliti : Fasilitas apa saja yang sudah anda dapat sehingga mudah melakukan pembelajaran di fitur yang ada pada *google classroom*?

Siswa : saya sudah ada HP kak, terus paket juga udah dibelikan orang tua kalau misalnya gak di rumah, kalau dirumah saya di sediakan wifi sama orang tua saya kak, ada siih kak paket gratis gitu kata ibu dari pemerintah, tapi jarang saya gunakan kak.



Judul Penelitian : pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

A. Identitas

Nama Sekolah : SDN 114 Pekanbaru

Nama Siswa : Alzena Marsya Syazila

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Desember 2021

B. Tujuan

Instrumen wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan informasi dari siswa mengenai data-data yang akan diperlukan tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kelas V D SDN 114 Pekanbaru.

Peneliti : Apakah ananda tau fitur-fitur apa saja yang ada pada *platform google classroom*?

Siswa : saya tau fitur nya yang fitur untuk pengumpulan tugas kak, trus ada fitur penilaian dan fitur komunikasi kak

Peneliti : Dari fitur-fitur tersebut, fitur apa saja yang sering ananda manfaatkan pada proses pembelajaran di era pandemi ini?

Siswa : fitur penugasan kak, karena hampir setiap hari kami memanfaatkan fitur ini karena tempat mengumpulkan tugas di fitur ini kak terus fitur penilaian itu juga kak karena dari file tugas yang nanti dikirim ibuk tu bisa kita lihat nilainya kak, kalau fitur komunikasi tu jarang sih kak, cuman kalau mau berkomentar aja atau mau bertanya aja kak, tapi ini jarang dimanfaatkan kak.

Peneliti : Apakah ananda merasa senang ketika belajar dengan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) yang ada pada *google classroom*?

Siswa : iya kak karena menurut saya sangat mudah sekali untuk dimanfaatkan apalagi mau ngirimkan tugasnya terus mudah dipahami lebih praktis aja kak, sangat membantu sekali saat belajar dari rumah kak

Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?

Siswa : pertama tu kita bukak dulu kak *google classroom*, lalu muncul langsung dia fitur penugasan tu kak, tinggal diklik aja fiturnya, nah kalau ada guru ngirimkan tugas tinggal klik file soal yang udah diberikan guru, terus dikerjain di kertas lalu di foto terus di kumpulkan lagi di fitur penugasan di kolom tugas, kami ngumpulin tugasnya gak ada batasan waktu kak, jadi kapan biasa aja ngumpulinya.

Peneliti : Menurut ananda, apa hambatan yang dialami dalam memanfaatkan fitur *assignment* (tugas) dalam pembelajaran?

Siswa : gak ada sih kak, belajar dengan memanfaatkan fitur penugasan ni sangat mudah dipahami kak dan membantu sekali dalam mengirikan tugas.

Peneliti : Bagaimana cara ananda menemukan dan membuka fitur *grading* (penilaian)?

Siswa : pertama kita buka dulu *google classroom* nya lalu ada pilihan kelas mata pelajaran apa yang mau kita lihat nilainya misalnya matematika, terus buka kelas mata pelajaran matematikanya teruss ada Nampak notifikasi dari file tugas yang udah dikirim guru lagi ke kita tinggal bukak file tugas tu dan muncul nilainya dari hasil tugas kita tadi.

Peneliti : Penilaian seperti apa yang ananda dapatkan? Apakah berbentuk ceklis atau sudah langsung angka?

Siswa : kalau untuk tugas soal latihan biasanya guru memberikan nilai yang diceklis gitu kak jadi kita tau nomor berapa jawaban kita yang betul dan yang salah, terus nanti ada keluar angkanya tu misalnya kayak 70/100 berarti 70 nilainya kak. Ada kak nilai otomatis gitu yang langsung angkanya itu biasanya soal kuis kak atau ulangan.

Peneliti : Bagaimana cara ananda memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) dalam pembelajaran?

Siswa : pertama kerjakan dulu soal yang udah dikirimkan guru, lalu dikirimkan lagi keguru melalui fitur penugasan, terus kalau udah guru nilai nantik

muncul notifikasi nya tinggal bukak dan lihat berapa nilai dari jawaban yang udah kita kerjakan tadi kak.

Peneliti : Apakah ada hambatan yang ananda temui dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) pada saat pembelajaran?

Siswa : kadang mau bukak notifikasinya tu sukak lama kak, lelet, kadang error juga.

Peneliti : Selain *google classroom*, apakah ananda pernah memanfaatkan *platform* lain seperti WA, *zoom*, *google meet*, dan lainnya?

Siswa : ada kak, kayak WA tapi WA ini tidak untuk belajar kak tapi untuk komunikasi dengan orang tua atau guru memberikan info penting ke orang tua jadi lewat WA kak.

Peneliti : Bagaimana cara ananda membuka dan memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi)?

Siswa : bukak dulu *google classroom*, nantik langsung muncul dia kolom komentar yang mau kita komentari kak, kalau mau komentar di forum diskusi tinggal ketik apa yang mau kita komentari kak, tapi saya kadang sering komentarnya di tugas yang udah dinilai guru kak, kadang ada guru salah ngoreksi jawaban saya, jadi saya komennya di kolom komentar tugas yang udah dikoreksi tadi kak.

Peneliti : Menurut ananda, ada atau tidak penghambat yang ananda alami saat memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) dalam pembelajaran?

Siswa : kadang kalau kita komen, lama guru balasnya kak

Peneliti : Menurut ananda, apa saja yang menjadi penghambat ananda dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *platform google classroom*?

Siswa : kendalanya pada jaringan kak, sukak lelet, makanya kadang lama ngirimkan tugasnya tu baru terkirim kak, padahal mau ngirimnya tu tepat waktu kak, tapi jaringannya ni sebentar bermasalahnya kak habis tu nunggu sebentar dikirim ulang dah bisa kak di hari yang sama terkirimnya kak.

Peneliti : Apakah ananda tahu dan memanfaatkan fitur *Archive Course* (arsip program) yang ada pada *platform google classroom* dalam pembelajaran daring?

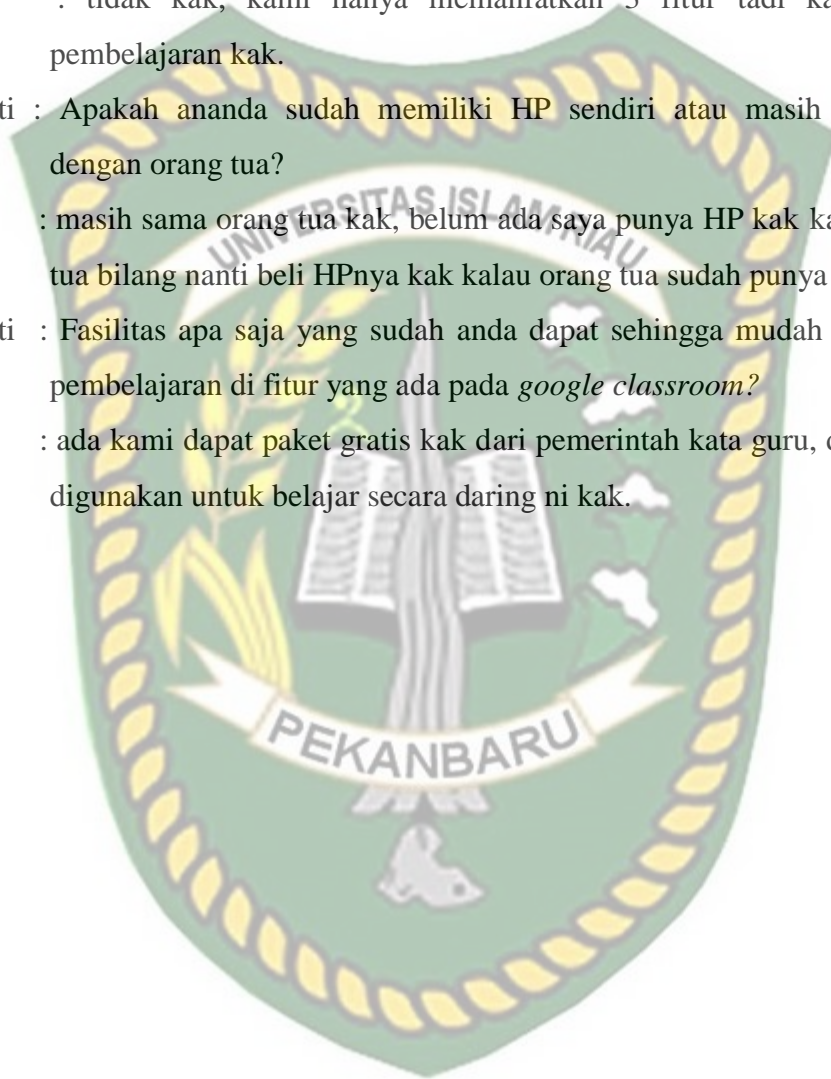
Siswa : tidak kak, kami hanya memanfaatkan 3 fitur tadi kalau dalam pembelajaran kak.

Peneliti : Apakah ananda sudah memiliki HP sendiri atau masih bersamaan dengan orang tua?

Siswa : masih sama orang tua kak, belum ada saya punya HP kak karena orang tua bilang nanti beli HPnya kak kalau orang tua sudah punya uang

Peneliti : Fasilitas apa saja yang sudah anda dapat sehingga mudah melakukan pembelajaran di fitur yang ada pada *google classroom*?

Siswa : ada kami dapat paket gratis kak dari pemerintah kata guru, dan itu bisa digunakan untuk belajar secara daring ni kak.



Lampiran 9. Reduksi Data Hasil Wawancara Peserta Didik

Aspek	Indikator	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Reduksi
Fitur-fitur <i>Google Classroom</i>	1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	Saya sangat merasa senang memanfaatkan fitur penugasan, cara menemukan dan membuka fitur penugasan ini yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , langsung muncul fitur penugasan dan langsung klik fitur tersebut. Cara pemanfaatan fitur penugasan ini yaitu buka terlebih dahulu soal yang dikirim guru lalu kerjakan dan difoto lalu dikirim ke fitur penugasan untuk di nilai guru.	Fitur <i>Assignment</i> itu yang untuk ngumpulin tugas-tugas, kalau seandainya guru udah ngirim materi untuk dipelajari, guru kirim kan soal latihan lalu dikerjain nantik di kumpulkan tugas yang sudah saya kerjakan di kolom tugasnya. Merasa senang belajar dengan memanfaatkan fitur <i>Assignment</i> karena belajarnya gak sulit dan lebih	Dalam memanfaatkan fitur penugasan, saya melihat tugas yang sudah dirkim guru ke fitur penugasan lalu saya buka, dan jawabannya saya kerjakan saya tlis di kertas dan di jadikan file pdf lalu dikirim lagi ke guru melalui fitur penugasan yang ada di kolo tugas.	Dalam fitur ini siswa sering memanfatkannya karena pada fitur ini adalah tempat pengumpulan tugas, cara membuka fitur penugasan ini yaitu bukak dulu <i>google classroom</i> langsung muncul disitu fitur penugasan tinggal klik jika ingin megrim atau memasukan tugas. Cara memanfaatkan fitur <i>Assignment</i> siswa mengirimkan tugas yang telah dikerjakan di kolom tugas, dan mengirim

			mudah,		jawaban dari soal kuis sebagai soal ulangan di kolom kuis, dan siswa mengakses materi dari guru di kolom materi.
2. Fitur <i>Grading</i> (Pengukuran/Penilaian)	Fitur penilaian ini supaya tau berapa dapat nilai dari tugas yang udah di kumpulkan keguru dan dinilai guru kemudian diikirim lagi ke siswa. Cara membuka dan memanfaatkan fitur penilaian yaitu bukak <i>google classroom</i> lalu ada notifikasi kalau tugas udah dinilai jadi klik tugas yang udah terkirim ke kita nantik nampak nilai tugas tadi. Bentuk	Cara membuka dan memanfaatkan fitur <i>Grading</i> ,misalnya nantik tugas yang udah dikirim dan dinilai guru, nilainya muncul ketika bukak fitur ini. Bentuk penilaiannya misalnya benar semua berarti 100/100, kadang ceklis, kadang ada juga yang otomatis itu di jawaban ulangan.	Cara membuka dan memanfaatkan fitur <i>grading</i> yang saya tau nanti udah ngumpulin tugas udah langsung dinilai sama gurunya. pertama kita buka dulu <i>google classroom</i> lalu ada pilihan kelas mata pelajaran apa yang mau dilihat nilainya misalnya matematika, terus buka kelas mata pelajaran matematikanya teruss ada	Selain fitur penugasan siswa juga memanfaatkan fitur <i>grading</i> atau penilaian dalam pembelajaran, penilaian yang dimaksud adalah hasil nilai yang diperoleh siswa setelah dikoreksi oleh guru, bentuk penilaian siswa bermacam-macam ada yang bentuk di ceklis dan ada bentuk otomatis.	

		<p>penilaiannya langsung angka, misalkan ada salah dua nanti nilai nya 80/100.</p>		<p>Nampak notifikasi dari file tugas yang udah dikirim guru kita tinggal bukap file tugas tu dan muncul nilainya dari hasil tugas kita tadi. Bentuk penilaian yang diberikan guru kalau untuk tugas soal latihan biasanya guru memberikan nilai yang diceklis jadi tau nomor berapa jawaban yang betul dan yang salah, terus nanti ada keluar angkanya tu misalnya kayak 70/100 berarti 70 nilainya.</p>	
	<p>3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Dalam pembelajaran saya memanfaatkan fitur</p>	<p>Cara saya membuka dan memanfaatkan fitur komunikasi yaitu saya harus</p>	<p>Pada fitur komunikasi saya memanfaatkannya dalam pembelajaran,</p>	<p>Cara siswa membuka dan memanfaatkan fitur komunikasi yaitu dengan</p>

		<p><i>Communication</i> (Komunikasi) agar bisa berinteraksi meskipun tidak tatap muka langsung, cara membuka dan memanfaatkan fitur komunikasi yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> kemudian muncul kolom komentar di forum diskusi, ada juga di kolom komentar tugas cara memanfaatkannya pertama masukkan ke fitur penugasan dan kerjakan soal dari guru dan dikoreksi guru dan jika ada guru salah koreksi bisa di komen di</p>	<p>membuka <i>google classroom</i> terlebih dahulu, lalu saya lihat materi yang diberikan guru da nada materi yang tidak saya pahami saya buka kolom komentar yang ada di forum diskusi kemudian saya langsung bertanya kepada guru.</p>	<p>langkah awal yang saya lakukan adalah membuka <i>google classroom</i> lalu melihat fitur penugasan dan membuka file tugas yang sudah dikerjakan dan sudah dinilai guru, jika ada guru salah mengkoreksi jawaban saya, saya bisa menyanggah dengan memberi komentar dalam kolom komentar yang ada di penugasan tersebut secara pribadi tanpa harus dilihat orang banyak.</p>	<p>membuka terlebih dahulu <i>gogole classroom</i>, lalu melihat ada beberapa kolom komentar yang bisa dimanfaatkan untuk berinteraksi, ada yang di kolom forum diskusi da nada yang komentar secara pribadi mengenai hasil tugas yang sudah dikumpulkan.</p>
--	--	--	--	--	---

		kolom komentar tugas.			
	4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	Saya tidak mengetahui dan juga tidak ada memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran, hanya tiga fitur yang dimanfaatkan dalam pembelajaran dan juga sering dimanfaatkan hanya tiga tersebut.	Tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran, dan saya juga tidak mengetahui fitur arsip program tersebut.	Dalam pembelajaran hanya tiga fitur yang saya tahu dan sering memanfaatkannya dalam pembelajaran, adapun fitur arsip program saya tidak mengetahuinya dan tidak pernah memanfaatkan dalam pembelajaran.	Siswa tidak mengetahui tentang pemanfaatan fitur arsip program dan juga tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran, hanya tiga fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.
Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada <i>Platform Google Classroom</i>		Kendala dalam mengumpulkan tugas, kadang saat mau kumpulkan tugas tapi belum terkumpul ditempat guru, sudah beberapa hari baru terkirim,	Kendalanya terkadang error, jaringannya tidak stabil, misalnya kita bisa masuk ke <i>google classroom</i> dan ibu kirim tugas	Kendalanya pada jaringan, suka lelet, kadang lama ngirimkan tugasnya baru terkirim, padahal mau ngirimnya tepat waktu, tapi jaringannya	Hambatan yang utama bagi siswa dalam memanfaatkan fitur di <i>google classroom</i> saat pembelajaran adalah ketidakstabilan jaringan, terkadang

		<p>padahal di <i>google classroom</i> saya sudah terkirim dan jaringan saat itu saya rasa bagus. Kendala lainnya kadang error, kadang mutar-mutar. Lama waktunya kadang ada yang sebentar, misalnya mau kirim tugas hari itu juga tapi pas saat itu jaringan lelet jadi mutar-mutar, udah beberapa menit baru terkirim, kadang-kadang nunggu beberapa hari juga baru terkirim. Fasilitas yang disediakan</p>	<p>tapi Keisya gak bisa bukak kaena terkendala. Lama waktu hambatannya kadang ada yang sebentar pas mau ngirim kan tugas tu terhambat tapi di waktu itu juga terkirim, kadang berhari-hari sampai tiga harian. Fasilitas yang sudah saya dapatkan sudah ada HP, terus paket juga udah dibelikan orang tua kalau misalnya gak di rumah, kalau dirumah saya di</p>	<p>sebentar bermasalahnya habis tu nunggu sebentar dikirim ulang baru bisa di hari yang sama terkirimnya. Saya belum memiliki HP sendiri masih sama orang tua karena orang tua bilang nanti beli HPnya kalau orang tua sudah punya uang. Fasilitas saya dapat paket gratis dari pemerintah dan itu bisa digunakan untuk belajar melalui fitur yang ada pada <i>platform google classroom</i>.</p>	<p>sebentar dan bahkan ada yang tiga hari, terlihat dari tugas siswa yang sudah terkirim di <i>google classroom</i> milik siswa tapi di tempat guru belum terkirim, jawaban berupa ulangan, guru memberikan waktu tambahan bagi siswa mengiriskan jawabannya segera. Fasilitas yang dimiliki siswa sebagian sudah memiliki HP pribadi, sebagian di sediakan wifi oleh orang tua dirumah, mendapat paket gratis dari pemerintah dan</p>
--	--	--	--	---	--

		saya sudah ada HP, dibelikan orang tua, dirumah saya di sediakan wifi, ada paket dari pemerintah, tapi jarang saya gunakan.	sediakan wifi sama orang tua, ada paket gratis dari pemerintah, tapi jarang saya gunakan.		dibelian paket oleh orang tua, sebagian lagi tidak memiliki paket karena menungu orang tua punya uang.
--	--	---	---	--	--



Lampiran 10. Reduksi Data Hasil Wawancara Guru Dan Peserta Didik

Aspek	Indikator	Guru	Peserta Didik	Kesimpulan
Fitur-fitur <i>Google Classroom</i>	1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	Fitur-fitur yang sering dimanfaatkan guru saat belajar adalah fitur <i>Assignment</i> atau lebih dikenal fitur penugasan, karena pada fitur penugasan ini hampir setiap hari dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Disaat guru memberikan materi, maka materi yang akan diberikan guru melalui fitur penugasan yang di kolom tugas, di dalam fitur <i>Assignment</i> terdapat lagi beberapa kolom seperti ada kolom tugas, tempat guru memberikan soal latihan, ada kolom materi tempat guru mengirim materi bisa berupa link dan vidio	Dalam fitur ini siswa sering memanfaatkannya karena pada fitur ini adalah tempat pengumpulan tugas, cara membuka fitur penugasan ini yaitu bukak dulu <i>google classroom</i> langsung muncul disitu fitur penugasan tinggal klik jika ingin megrim atau memasuukan tugas. Cara memanfaatkan fitur <i>Assignment</i> siswa mengirimkan tugas yang telah dikerjakan di kolom tugas, dan mengirim jawaban dari soal kuis sebagai soal ulangan di kolom kuis, dan siswa mengakses materi dari guru di kolom materi.	Guru dan siswa memiliki perbedaan tentang pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada <i>platform google classroom</i> , Guru mengetahui 4 fitur tersebut dan memanfaatkannya dalam pembelajaran dan fitur sangat jarang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur arsip program. Sedangkan siswa hanya mengetahui dan memanfaatkannya 3 fitur dalam pembelajaran. Fitur yang diketahui dan sering dimanfaatkan siswa adalah fitur <i>Assignment</i> . Dalam fitur <i>Assignment</i> terdapat beberapa

		<p>pembelajaran, dan ada lagi kolom kuis, soal kuis akan dijadikan guru sebagai bentuk soal ulangan. Dan ada kolom pertanyaan, guru jarang sekali memanfaatkan kolom pertanyaan yang ada pada itu penugasan ini.</p>		<p>kolom lagi seperti tempat tugas, tempat materi diberikan, tempat kuis, dan kolom pertanyaan. Yang sering dimanfaatkan kolom tugas, materi, dan kuis.</p>
	<p>2. <i>Fitur Grading</i> (Pengukuran)</p>	<p>fitur selanjutnya yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran adalah fitur penilaian, dalam fitur penilaian ini juga terdapat bermacam bentuk penilaian yang bervariasi. Bentuk penilaian yang diberikan guru untuk tugas atau pun latihan kepada siswa itu dengan menilai berbentuk ceklis atau sama seperti menilai manual. Sedangkan</p>	<p>Selain fitur penugasan siswa juga memanfaatkan fitur <i>grading</i> atau penilaian dalam pembelajaran, penilaian yang dimaksud adalah hasil nilai yang diperoleh siswa setelah dikoreksi oleh guru, bentuk penilaian siswa bermacam-macam ada yang bentuk di ceklis dan ada bentuk otomatis.</p>	<p>Ada perbedaan antara guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur penilaian, cara guru dalam memanfaatkan fitur penilaian yaitu dengan merancang soal terlebih dahulu lalu memasukkannya dalam fitur penugasan sehingga siswa bisa melihat soal tersebut dan mengerjakannya lalu diserahkan ke guru dan guru menilai hasil jawaban siswa dengan bentuk penilaian yang</p>

		<p>menilai soal kuis atau ulangan guru memberikan penilaian yang otomatis, penilaian yang sudah langsung menunjukkan angka lalu langsung tertera kunci jawaban sehingga siswa tau dimana letak salah jawaban yang telah diberikan.</p>		<p>bermacam variasi ada yang bentuk ceklis dan otomatis angka. Sedangkan siswa dalam memanfaatkan fitur penilaian yaitu dengan membuka notifikasi yang muncul lalu klik dan melihat file jawaban yang telah dikirim guru dan melihat hasil nilai yang didapat siswa.</p>
	<p>3. <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Fitur yang sering dimanfaatkan guru berikutnya adalah fitur <i>communication</i>, fitur komunikasi ini ada yang diforum diskusi yang jika berkomentar di kolom komentar di forum diskusi semua siswa akan dapat melihat dan merespon, lalu ada komunikasi atau berkomentar secara pribadi yang bersangkutan yang</p>	<p>Cara siswa membuka dan memanfaatkan fitur komunikasi yaitu dengan membuka terlebih dahulu <i>gogole classroom</i>, lalu melihat ada beberapa kolom komentar yang bisa dimanfaatkan untuk berinteraksi, ada yang di kolom forum diskusi da nada yang komentar secara pribadi mengenai hasil tugas yang sudah</p>	<p>Pada <i>platform google classroom</i> terdapat juga fitur <i>Communication</i> (Komunikasi), dalam fitur komunikasi guru dan peserta didik juga memanfaatkannya dalam pembelajaran, cara membuka fitur komunikasi yaitu dengan membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, maka muncul kolom-kolom</p>

		tidak bisa dilihat semua siswa.	dikumpulkan.	komentar, baik di forum diskusi maupun di kolom komentar tugas pribadi, cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur komunikasi yaitu pertama guru merancang materi, lalu guru membuat dalam bentuk file pdf atau word dan dimasukkan ke kolom materi yang ada di fitur penugasan, lalu siswa ada yang tidak dimengerti dari materi yang sudah diberikan guru maka siswa bertanya di kolom forum diskusi.
	1. <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	Guru memanfaatkan fitur <i>Archive Course</i> atau arsip program, materi tahun lalu jika dibutuhkan bisa membuka kembali kelas yang telah di	Siswa tidak mengetahui tentang pemanfaatan fitur arsip program dan juga tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran,	Fitur arsip program hanya guru yang memanfaatkannya dalam pembelajaran namun jarang dimanfaatkan, sedangkan siswa tidak

		<p>arsipkan namun jarang.</p>	<p>hanya tiga fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.</p>	<p>mengetahui dan tidak pernah belajar dengan memanfaatkan fitur arsip program. Cara guru dalam memanfaatkan fitur arsip program yaitu dengan membuat beberapa kelas mata pelajaran dan membuat materi untuk dipelajari, lalu semester depan atau tahun depan jika guru ingin mengambil dan membuka materi yang lama maka guru tinggal buka materi tersebut kapan saja.</p>
<p>Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada Platform Google Classroom</p>		<p>Faktor-faktor penghambat dalam memanfaatkan fitur yang ada di <i>google classroom</i> jaringan yang terkadang kurang stabil, sebagian siswa tidak memiliki atau memegang HP sendiri melainkan bersama</p>	<p>Hambatan yang utama bagi siswa dalam memanfaatkan fitur di <i>google classroom</i> saat pembelajaran adalah ketidak stabilan jaringan, terkadang sebentar dan bahkan ada yang tiga hari, terlihat dari tugas</p>	<p>Faktor penghambat dalam memanfaatkan fitur <i>google classroom</i> jaringan tidak stabil baik dari guru maupun dari siswa, sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri melainkan dengan orang tua dan sebagian sudah</p>

		<p>orang tua sehingga menunggu dulu orang tua pulang kerja untuk siswa mengirimkan tugas. Sebagian perekonomian orang tua siswa ada yang sulit atau kurang mampu, ketidakpahaman orang tua mengenai paket gratis dari pemerintah. Fasilitas yang disediakan di sekolah untuk guru seperti wifi, dan juga ada paket gratis kemendikbud, guru tetap mempunyai paket data sendiri sebagai cadangan.</p>	<p>siswa yang sudah terkirim di <i>google classroom</i> milik siswa tapi di tempat guru belum terkirim, jawaban berupa ulangan, guru memberikan waktu tambahan bagi siswa mengirimkan jawabannya segera. Fasilitas yang dimiliki siswa sebagian sudah memiliki HP pribadi, sebagian di sediakan wifi oleh orang tua dirumah, mendapat paket gratis dari pemerintah dan dibelikan paket oleh orang tua, sebagian lagi tidak memiliki paket karena menungu orang tua punya uang</p>	<p>memiliki HP sendiri Sebagian ekonomi orang tua siswa yang kurang mendukung untuk membeli paket. Fasilitas yang disediakan sekolah bagi guru adanya wifi, paket data yang dibeli guru sendiri. Tersedianya paket gratis dari pemerintah yaitu paket kemendikbud bagi guru dan siswa, sebagian siswa difasilitasi orang tua wifi dirumah dan dibelikan paket data jika di luar rumah.</p>
--	---	--	---	--

Lampiran 11. Instrumen Observasi

Indikator	Hasil Observasi	
	Guru	Peserta Didik
1. Fitur <i>Assigments</i> (Tugas)		
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)		
3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)		
4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)		



Lampiran 12. Hasil Observasi Guru

Nama Sekolah	SDN 114 Pekanbaru
Nama Guru	Yeni Misyeti S.Pd
Hari/Tanggal Observasi	15 November 2021

Indikator	Hasil Observasi Guru
1. Fitur <i>Assigments</i> (Tugas)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama seorang guru mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, Fitur <i>assigments</i> (penugasan) yang terdapat pada <i>platform google classroom</i> , guru memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Cara guru menemukan dan membuka fitur tersebut yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , lalu muncul semua fitur dan tinggal klik fitur penugasan tersebut dan kirim soal tugas ke siswa, cara guru memanfaatkan fitur penugasan ini yaitu guru merancang terlebih dahulu soal yang ingin diberikan dengan melihat materi sesuai pembelajaran yang telah disediakan, kemudian guru membuat soal berupa esay atau pun pilihan ganda, kemudian guru menjadikan file soal tersebut ke pdf dan di upload atau dimasukkan kedalam fitur penugasan dan terkirim kesiswa. Hambatan yang dirasakan guru saat orang tua siswa tidak paham mengenai fasilitas paket gratis yang telah disediakan pemerintah. Faktor penghambat lain yaitu sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri dan kesulitan dalam membeli paket kuota internet.
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama seorang guru mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara guru membuka fitur penilaian yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , kemudian klik fitur penugasan dan lihat file jawaban yang telah dikirim siswa. Cara guru memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu guru mengirim soal kepada siswa melalui fitur penugasan, lalu siswa mengerjakan soal dan dikirim kembali ke guru langkah

	selanjutnya guru mengkoreksi jawaban siswa dengan bentuk penilaian yang diberikan berupa ceklis jawaban yang benar kemudian disimpan lalu dikirim kembali ke siswa. Hambatan dalam memanfaatkan fitur <i>grading</i> (penilaian) sama seperti pemanfaatan fitur penugasan yaitu jaringan kurang stabil.
3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama seorang guru mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan fitur komunikasi yaitu adanya interaksi berupa komentar, cara guru memanfaatkan fitur komunikasi ini bisa dilaksanakan di forum diskusi maupun komentar pribadi, jika forum diskusi guru memberikan materi di kolom materi yang terdapat pada fitur penugasan, lalu ada siswa yang kurang paham terhadap materi tersebut, siswa bisa langsung bertanya atau berkomentar di kolom komentar, kemudian guru merespon pertanyaan siswa dan menjawabnya kembali di kolom komentar. Dan jika guru salah mengoreksi tugas siswa maka siswa mengomentarnya di kolom komentar pribadi siswa. Fasilitas pendukung pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> telah disediakan paket dari pemerintah, bagi guru tersedia wifi di sekolah.
4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama seorang guru mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara guru dalam memanfaatkan fitur arsip program ini dengan membuat kelas mata pelajaran beberapa buah, lalu merancang materi dan dimasukkan kedalam kelas tersebut, lalu tahun berikutnya guru bisa memanfaatkan kembali fitur tersebut dan membuka materi jika dibutuhkan dalam pembelajaran. Dalam memanfaatkan fitur arsip program ini, guru jarang memanfaatkannya dalam pembelajaran karena pengarsipan program ini dilakukan di saat semester yang di ampu guru masa lampau, sehingga materi yang di butuhkan dapat dilihat kembali melalui fitur arsip program.

Lampiran 13. Hasil Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah	SDN 114 Pekanbaru
Nama Siswa	Keisya Farras Akila
Hari/Tanggal Observasi	Kamis 25 November 2021

Indikator	Hasil Observasi Peserta Didik 1
1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik pertama mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, Fitur <i>assignments</i> (penugasan) yang terdapat pada <i>platform google classroom</i> , cara peserta didik menemukan dan membuka fitur <i>assignment</i> yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , setelah muncul semua fitur kemudian klik fitur penugasan tersebut dan kirim hasil jawaban yang telah dikerjakan. Hambatan yang dirasakan peserta didik ketika jaringan tidak stabil sehingga terkendala dalam mengirimkan hasil jawaban tepat waktu, terkadang error, dan lelet.
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik pertama mengenai pemanfaatan fitur <i>grading</i> (penilaian) yang terdapat pada <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, yang dilakukan peserta didik dalam membuka fitur penilaian yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> . Setelah muncul notifikasi hasil penilaian dari guru melalui fitur penugasan kemudian klik fitur penugasan dan lihat file yang dikirimkan guru. Cara memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu setelah guru mengirim soal melalui fitur penugasan, lalu siswa mengerjakan soal sesuai arahan dan petunjuk dari guru, kemudian hasil jawaban yang telah dikerjakan difoto jadikan file pdf kemudian di kirim kan melalui fitur penugasan untuk dinilai oleh guru. Hambatan dalam memanfaatkan fitur <i>grading</i> (penilaian) sama seperti pemanfaatan fitur penugasan yaitu jaringan kurang stabil.

<p>3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik pertama mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara memanfaatkan fitur komunikasi ini bisa dilaksanakan di forum diskusi maupun komentar pribadi. Setelah guru mengirimkan materi, jika ada materi yang kurang dipahami oleh siswa maka bisa langsung dipertanyakan di kolom forum diskusi, dan siswa juga bisa mengomentari di kolom komentar pribadi tugas milik siswa jika guru salah mengoreksi tugas. Fasilitas pendukung pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> telah disediakan paket dari pemerintah.</p>
<p>4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik pertama mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, peserta didik tidak menemukan fitur arsip program untuk di klik.</p>



Nama Sekolah	SDN 114 Pekanbaru
Nama Siswa	Keisya Adila Jelita
Hari/Tanggal Observasi	Rabu 01 Desember 2021

Indikator	Hasil Observasi Peserta Didik 2
1. Fitur <i>Assigments</i> (Tugas)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik kedua mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara siswa menemukan dan membuka fitur <i>assignment</i> yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , lalu muncul semua fitur dan tinggal klik fitur penugasan. Cara memanfaatkan fitur penugasan ini yaitu setelah guru memberikan soal kemudian siswa mengerjakan sesuai perintah guru, kemudian siswa memfotokan hasil jawabannya lalu dijadikan file pdf dan dikirim ke guru melalui fitur penugasan. Fitur <i>assignment</i> (<i>assignment</i>) adalah fitur yang sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hambatan yang dirasakan peserta didik kedua yaitu saat jaringan tidak stabil, tidak adanya HP milik sendiri sehingga menunggu orang tua pulang kerja terlebih dahulu.
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik kedua mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara membuka fitur penilaian yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , kemudian muncul notifikasi lalu klik file yang telah dikirim guru maka peserta didik dapat melihat nilai yang diberikan guru terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan sebelumnya. Cara memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu guru terlebih dahulu mengirim soal, kemudian siswa membuka file soal yang telah dikirim guru melalui fitur penugasan dan siswa mengerjakan soal lalu mengirimkan kembali ke guru untuk diberi nilai. Bentuk penilaian yang diberikan guru bervariasi ada yang berupa ceklis dan otomatis. Hambatan dalam memanfaatkan fitur <i>grading</i> (penilaian) yang di alami peserta didik kedua adalah kurang stabilnya jaringan.

<p>3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik kedua mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, kegiatan yang dilakukan peserta didik kedua dalam memanfaatkan fitur komunikasi yaitu adanya interaksi berkomunikasi. Cara peserta didik kedua dalam memanfaatkan fitur komunikasi yaitu setelah guru memberikan materi kemudian ada yang tidak dipahami maka peserta didik kedua menanyakan di forum diskusi. Lalu guru merespon pertanyaan siswa dan menjawabnya kembali di kolom komentar, dan siswa juga ada mengomentari di kolom komentar pribadi tugas jika ada guru salah mengoreksi tugas siswa. Fasilitas pendukung pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> telah disediakan paket dari pemerintah.</p>
<p>4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik kedua mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, peserta didik kedua tidak menemukan fitur arsip program.</p>

Nama Sekolah	SDN 114 Pekanbaru
Nama Siswa	Alzena Marsya Syazila
Hari/Tanggal Observasi	Jum'at 03 Desember 2021.

Indikator	Hasil Observasi Peserta Didik 3
1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik ketiga mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara menemukan dan membuka fitur penugasan yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , lalu muncul semua fitur dan tinggal klik fitur penugasan. Cara memanfaatkan fitur penugasan yaitu setelah guru mengirimkan soal lalu siswa buka dan mengerjakan soal yang diberikan guru sesuai petunjuk, kemudian siswa memfotokan tugas dan dijadikan file pdf kemudian dikirim kembali di fitur penugasan. Faktor penghambat siswa dalam memanfaatkan fitur penugasan yaitu jaringan yang kurang stabil dan terkadang akun yang error.
2. Fitur <i>Grading</i> (Penilaian)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik ketiga mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, dalam membuka fitur penilaian yang harus dilakukan yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i> , kemudian klik fitur penugasan. Cara memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu guru mengirim soal kepada siswa terlebih dahulu kemudian siswa mengerjakan soal lalu mengirimkan kembali ke guru untuk dinilai. Penilaian yang diberikan berupa ceklis dan nada yang otomatis. Hambatan dalam memanfaatkan fitur <i>grading</i> (penilaian) yang dialami peserta didik ketiga yaitu jaringan kurang stabil, dan lelet.
3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik ketiga mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, cara peserta didik yang ketiga dalam memanfaatkan fitur komunikasi ini bisa dilaksanakan di kolom komentar forum atau pribadi. Setelah guru memberikan materi di forum diskusi,


	<p>jika ada yang tidak dipahami oleh peserta didik maka peserta didik bertanya di kolom komentar forum diskusi. Tetapi jika mengenai kesalahan guru dalam menilai tugas siswa, maka siswa berkomentar di kolom komentar tugas secara pribadi sehingga tidak bisa dilihat oleh semua anggota kelas. Fasilitas pendukung pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> telah disediakan paket dari pemerintah, bagi sebagian siswa tersedia wifi di rumah.</p>
<p>4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bersama peserta didik ketiga mengenai pemanfaatan fitur <i>google classroom</i> dalam pembelajaran di era pandemi, peserta didik ketiga tidak pernah menemukan fitur arsip program.</p>



Lampiran 14. Reduksi Data Hasil Observasi

Aspek	Indikator	Hasil Observasi	Reduksi
<p>Fitur-fitur <i>Google Classroom</i></p>	<p>1. Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan peneliti temui bersama 1 guru dan 3 orang peserta didik bahwa fitur <i>assignments</i> (penugasan) yang terdapat pada <i>platform google classroom</i>, guru dan peserta didik memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Cara guru dan peserta didik menemukan dan membuka fitur tersebut yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, lalu muncul semua fitur dan tinggal klik fitur penugasan tersebut dan kirim soal tugas ke siswa, cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur penugasan ini yaitu guru merancang terlebih dahulu soal yang ingin diberikan dengan melihat materi sesuai pembelajaran</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi maka reduksinya yaitu guru dan peserta didik memiliki perbedaan dalam pemanfaatan pada fitur-fitur <i>google classroom</i>. guru memanfaatkan ke 4 fitur dalam pembelajaran, namun 1 fitur yang jarang dimanfaatkan yaitu fitur arsip program. Siswa hanya memanfaatkan 3 fitur dalam pembelajaran kecuali arsip program. Fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran baik dari guru dan siswa yaitu fitur <i>assignment</i>. Cara memanfaatkan fitur penugasan guru menyiapkan soal latihan untuk siswa, kemudian dijadikan file pdf dan dikirim ke fitur penugasan di kolom tugas, kemudian siswa membuka <i>google classroom</i> dan</p>

		<p>yang telah disediakan, kemudian guru membuat soal berupa esay atau pun pilihan ganda, kemudian guru menjadikan file soal tersebut ke pdf dan di upload atau dimasukkan kedalam fitur penugasan dan terkirim kesiswa, kemudian siswa membuka fitur penugasan dan mengklik soal yang telah diberikan dulu dan dikerjakan setelah itu di foto dan di kirim kembali ke guru melalui fitur <i>Assigment</i> (penugasan).</p>	<p>mengerjakan soal yang telah diberikan guru ke kertas dan mengirimkan jawaban kembali ke fitur penugasan.</p>
	<p>2. Fitur <i>Grading</i> (Pengukuran)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan peneliti temui bersama seorang guru dan 3 orang peserta didik bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di fitur <i>grading</i> (Penilaian) yaitu guru mengoreksi dan memberikan nilai kepada siswa, lalu siswa membuka notifikasi yang muncul dan melihat</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi maka reduksinya yaitu dalam memanfaatkan fitur penilaian yang harus dilakukan guru maupun siswa yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, cara memanfaatkan fitur penilaian, guru merancang soal lalu mengirimkan soal melalui fitur penugasan dan siswa dapat melihat soal dan</p>

		<p>hasil nilai yang telah diberikan guru. Cara membuka fitur penilaian yaitu buka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, kemudian klik fitur penugasan dan lihat file soal ataupun jawaban yang telah dinilai guru. Cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu guru mengirim soal kepada siswa melalui fitur penugasan, lalu siswa mengerjakan soal dan dikirim kembali ke guru dan menunggu hasil koreksi dari guru, setelah itu guru menilai tugas siswa bisa dalam bentuk pemberian ceklis atau langsung angka, kemudian dikirim kembali kesiswa hasil koreksi dari guru dan muncul notifikasi lalu siswa klik notifikasi tersebut dan terlihatlah hasil penilaian dari guru.</p>	<p>mengerjakannya dan mengirimkan jawaban ke fitur penugasan untuk dikoreksi. Jawaban yang sudah dikirim dan dikoreksi guru maka dapat dilihat kembali dari notifikasi yang muncul tinggal membuka notifikasi tersebut untuk melihat berapa nilai dari tugas yang telah dikoreksi guru.</p>
	<p>3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan peneliti</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi maka reduksinya yaitu pada fitur <i>Communication</i> atau</p>

	<p>temui bersama seorang guru dan 3 orang peserta didik bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta dalam memanfaatkan fitur komunikasi yaitu adanya interaksi berupa komentar, cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur komunikasi ini bisa dilaksanakan di forum diskusi maupun komentar pribadi, jika forum diskusi guru memberikan materi di kolom materi yang terdapat pada fitur penilaian, lalu ada siswa yang kurang paham terhadap materi tersebut, siswa bisa langsung bertanya atau berkomentar di kolom komentar. Dan jika mengenai tugas siswa yang salah dikoreksi oleh guru, siswa bisa menyanggahnya di kolom komentar pribadi sehingga tidak dapat dilihat semua orang.</p>	<p>fitur komunikasi siswa dan guru bisa berinteraksi meskipun tidak tatap muka langsung, pada fitur ini ada yang terkjadi di forum diskusi, jika guru memberikan pengumuman atau informasi di forum diskusi siswa bisa memberikan komentar dan dilihat oleh semua anggota kelas. Jika guru berkomentar di file tugas siswa dan siswa membalas komentar guru.</p>
	<p>4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang telah</p>



	<p>peneliti lakukan dan peneliti temui bersama seorang guru dan 3 orang peserta didik bahwa dalam memanfaatkan fitur arsip program ini, guru jarang memanfaatkannya dalam pembelajaran karena pengarsipan program ini dilakukan di saat smester yang di ampu guru masa lampau, sehingga materi yang di butuhkan dapat dilihat kembali melalui fitur arsip program, peserta didik tidak mengetahui fitur arsip program dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program ini dalam pembelajaran, cara guru dalam memanfaatkan fitur arsip program ini dengan membuat kelas mata pelajaran beberapa buah, lalu merancang materi dan dimasukkan kedalam kelas tersebut, lalu tahun berikutnya guru bisa memanfaatkan kemabli fitur tersebut dan membuka</p>	<p>dalam pemanfaatan fitur arsip program ini ada perbedaan antara guru dan siswa, guru mengetahui dan pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran meskipun jarang di manfaatkan, sedangkan dari siswa itu sendiri tidak mengetahui dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran, dari siswa hanya tiga fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.</p>
--	--	--

		materi jika dibutuhkan dalam pembelajaran.	
<p>Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada Platform Google Classroom</p>		<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan peneliti temui bersama seorang guru dan 3 orang peserta didik bahwa faktor penghambat guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur yang ada di platform google classroom adalah jaringan yang terkadang kurang stabil, error dan loading. Hambatan lainnya yang dirasakan guru saat orang tua siswa tidak paham mengenai fasilitas paket gratis yang telah disediakan pemerintah. Sebagian siswa memiliki HP sendiri, dibelikan paket dan dapat juga paket gratis dari pemerintah serta di sediakan wifi di rumah dalam mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada platform google</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi maka reduksinya yaitu faktor-faktor penghambat guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur yang ada pada platform google classroom yaitu jaringan yang tidak stabil, error, lelet. Sebagian siswa tidak memiliki HP, Fasilitas yang mendukung dalam pemanfaatan fitur yang ada pada platform google classroom tersedianya paket gratis dari kemendikbud. Bagi guru disekolah tersedianya wifi, bagi sebagian siswa ada wifi firumah dan dibelikan paket data.</p>

	<p><i>classroom.</i> Sebagian lagi tidak memiliki HP sendiri dan kesulitan dalam membeli paket kuota internet, paket dari pemerintah juga sudah di sediakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam memanfaatkan fitur yang ada di <i>platform google classroom.</i></p>	
--	--	--



Lampiran 15. Kesimpulan Reduksi Data Hasil Penelitian

Aspek	Indikator	Wawancara	Observasi	Kesimpulan
Fitur-fitur <i>Google Classroom</i>	1. Fitur <i>Assigments</i> (Tugas)	Guru dan siswa memiliki perbedaan tentang pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada <i>platform google classroom</i> . Guru mengetahui 4 fitur tersebut dan memanfaatkannya dalam pembelajaran dan fitur sangat jarang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur arsip program. Sedangkan siswa hanya mengetahui dan memanfaatkannya 3 fitur dalam pembelajaran. Fitur yang diketahui dan sering dimanfaatkan siswa adalah fitur <i>Assignment</i> . Dalam fitur <i>Assignment</i> terdapat beberapa	Guru dan peserta didik memiliki perbedaan dalam pemanfaatan pada fitur-fitur <i>google classroom</i> . guru memanfaatkan ke 4 fitur dalam pembelajaran, namun 1 fitur yang jarang dimanfaatkan yaitu fitur arsip program. Siswa hanya memanfaatkan 3 fitur dalam pembelajaran kecuali arsip program. Fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran baik dari guru dan siswa yaitu fitur <i>assignment</i> . Cara memanfaatkan fitur penugasan guru menyiapkan soal latihan untuk siswa, kemudian dijadikan file pdf dan dikirim ke	Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan data observasi maka dapat disimpulkan bahwa guru memanfaatkan 4 fitur pada <i>platform google classroom</i> dalam pembelajaran hanya 1 yang jarang dimanfaatkan yaitu fitur arsip program. Guru dan peserta didik kelas V D memanfaatkan fitur-fitur <i>google classroom</i> agar tetap terlaksananya proses pembelajaran meskipun dalam keadaan di masa pandemi Covid-19, Ada 3 fitur yang

		<p>kolom lagi seperti tempat tugas, tempat materi diberikan, tempat kuis, dan kolom pertanyaan. Yang sering dimanfaatkan kolom tugas, materi, dan kuis.</p>	<p>fitur penugasan di kolom tugas, kemudian siswa membuka <i>google classroom</i> dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru ke kertas dan mengirimkan jawaban kembali ke fitur penugasan.</p>	<p>sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu fitur <i>Assigment, Grading, Communication</i>. Didalam fitur penugasan terdapat lagi beberapa kolom yaitu kolom tugas, kolom materi, kolom soal kuis, dan kolom pertanyaan.</p>
	<p>2. Fitur <i>Grading</i> (Pengukuran)</p>	<p>Ada perbedaan antara guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur penilaian, cara guru dalam memanfaatkan fitur penilaian yaitu dengan merancang soal terlebih dahulu lalu memasukkannya dalam fitur penugasan sehingga siswa bisa melihat soal tersebut dan mengerjakannya lalu diserahkan ke guru dan guru menilai hasil jawaban siswa</p>	<p>Dalam memanfaatkan fitur penilaian yang harus dilakukan guru maupun siswa yaitu membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, cara memanfaatkan fitur penilaian, guru merancang soal lalu mengirimkan soal melalui fitur penugasan dan siswa dapat melihat soal dan mengerjakannya dan mengirimkan jawaban</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan data observasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan fitur penilaian ada bermacam bentuk variasi penilaian yang telah disediakan oleh <i>platform google classroom</i>, ada yang berbentuk ceklis dan</p>

	<p>dengan bentuk penilaian yang bermacam variasi ada yang bentuk ceklis dan otomatis angka. Sedangkan siswa dalam memanfaatkan fitur penilaian yaitu dengan membuka notifikasi yang muncul lalu klik dan melihat file jawaban yang telah dikirim guru dan melihat hasil nilai yang didapat siswa.</p>	<p>ke fitur penugasan untuk dikoreksi. Jawaban yang sudah dikirim dan dikoreksi guru maka dapat dilihat kembali dari notifikasi yang muncul tinggal membuka notifikasi tersebut untuk melihat berapa nilai dari tugas yang telah dikoreksi guru.</p>	<p>ada yang otomatis langsung angka. Cara guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur penilaian ini yaitu pertama guru membuat soal latihan lalu dimasukkan ke fitur penugasan, dan siswa membuka soal yang telah dikirim guru ke fitur penugasan lalu siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan dikirim lagi ke guru lalu guru mengoreksi dan memberikan nilai berupa ceklis, dan notifikasi muncul siswa bisa langsung membuka file hasil nilai yang telah dikirim guru.</p>
<p>3. Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<p>Pada <i>platform google classroom</i> terdapat juga fitur <i>Communication</i></p>	<p>Pada fitur <i>Communication</i> atau fitur komunikasi siswa dan guru bisa</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru dan 3 orang peserta didik</p>

	<p>(Komunikasi), dalam fitur komunikasi guru dan peserta didik juga memanfaatkannya dalam pembelajaran, cara membuka fitur komunikasi yaitu dengan membuka terlebih dahulu <i>google classroom</i>, maka muncul kolom-kolom komentar, baik di forum diskusi maupun di kolom komentar tugas pribadi, cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur komunikasi yaitu pertama guru merancang materi, lalu guru membuat dalam bentuk file pdf atau word dan dimasukkan ke kolom materi yang ada di fitur penugasan, lalu siswa ada yang tidak dimengerti dari materi yang sudah diberikan</p>	<p>berinteraksi meskipun tidak tatap muka langsung, pada fitur ini ada yang terkjadi di forum diskusi, jika guru memberikan pengumuman atau informasi di forum diskusi siswa bisa memberikan komentar dan dilihat oleh semua anggota kelas. Jika guru berkomentar di file tugas siswa dan siswa membalas komentar guru.</p>	<p>serta diperkuat dengan data observasi maka dapat disimpulkan bahwa cara guru dan peserta didik memanfaatkan fitur komunikasi agar tetap bisa berinteraksi dan berkomunikasi meskipun tidak tatap muka. Cara yang dilakukan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur komunikasi yaitu guru merancang materi dan materi tersebut dimasukkan ke fitur penugasan pada kolom materi lalu siswa membuka materi tersebut dan melihat sambil memahami dan jika ada yang tidak dimengerti maka siswa bertanya melalui kolom komentar yang ada di forum diskusi.</p>
--	--	---	--

		guru maka siswa bertanya di kolom forum diskusi.		
	4. Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	Fitur arsip program hanya guru yang memanfaatkannya dalam pembelajaran namun jarang dimanfaatkan, sedangkan siswa tidak mengetahui dan tidak pernah belajar dengan memanfaatkan fitur arsip program. Cara guru dalam memanfaatkan fitur arsip program yaitu dengan membuat beberapa kelas mata pelajaran dan membuat materi untuk dipelajari, lalu semester depan atau tahun depan jika guru ingin mengambil dan membuka materi yang lama maka guru tinggal buka materi	Dalam pemanfaatan fitur arsip program ini ada perbedaan antara guru dan siswa, guru mengetahui dan pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran meskipun jarang di manfaatkan, sedangkan dari siswa itu sendiri tidak mengetahui dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran, dari siswa hanya tiga fitur yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.	Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan data observasi maka dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik memiliki perbedaan dalam memanfaatkan fitur arsip program, guru mengetahui dan memanfaatkan fitur arsip program sebagai pengarsipan materi tahun lalu dan bisa dilihat kapan saja, pemanfaatan fitur ini jarang dilakukan, sedangkan siswa tidak mengetahui dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran.

		tersebut kapan saja.		
Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemanfaatan Fitur Yang Ada Pada Platform Google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan Dalam Memanfaatkan Fitur Pada <i>Google Classroom</i> 2. Fasilitas Memadai Dalam Memanfaatkan Fitur Pada <i>Google Classroom</i> 	<p>Faktor penghambat dalam memanfaatkan fitur <i>google classroom</i> jaringan tidak stabil baik dari guru maupun dari siswa, sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri melainkan dengan orang tua dan sebagian sudah memiliki HP sendiri. Sebagian ekonomi orang tua siswa yang kurang mendukung untuk membeli paket. Fasilitas yang disediakan sekolah bagi guru adanya wifi, paket data yang dibeli guru sendiri. Tersedianya paket gratis dari pemerintah yaitu paket kemendikbud bagi guru dan siswa, sebagian siswa difasilitasi orang tua wifi dirumah dan</p>	<p>Faktor-faktor penghambat guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur yang ada pada platform <i>google classroom</i> yaitu jaringan yang tidak stabil, error, lelet. Sebagian siswa tidak memiliki HP, Fasilitas yang mendukung dalam pemanfaatan fitur yang ada pada platform <i>google classroom</i> tersedianya paket gratis dari kemendikbud. Bagi guru disekolah tersedianya wifi, bagi sebagian siswa ada wifi firumah dan dibelikan paket data.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan data observasi maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur <i>google classroom</i> yaitu jaringan yang tidak stabil, lelet. Sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri, ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Faktor pendukung dalam memanfaatkan fitur <i>google classroom</i> fasilitas yang telah disediakan pemerintah berupa paket gratis, di sekolah untuk guru yaitu wifi, paket data dibeli sendiri jika diperlukan. Siswa</p>

		dibelian paket data jika di luar rumah.		memiliki HP sendiri sebagian, sebagian lagi tidak, sebagian dirumah siswa tersedia wifi, dibelian paket data.
--	--	---	--	---



Lampiran 16. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Guru Senin 08 November 2021



Gambar 2. Wawancara Guru Selasa 09 November 2021



Gambar 3. Wawancara Guru Rabu 10 November 2021



Gambar 4. Wawancara Guru Kamis 11 November 2021



Gambar 5. Observasi Guru Senin 15 November 2021



Gambar 6. Wawancara Peserta Didik Pertama Selasa 23 November 2021



Gambar 7. Wawancara Peserta Didik Kedua Selasa 30 November 2021



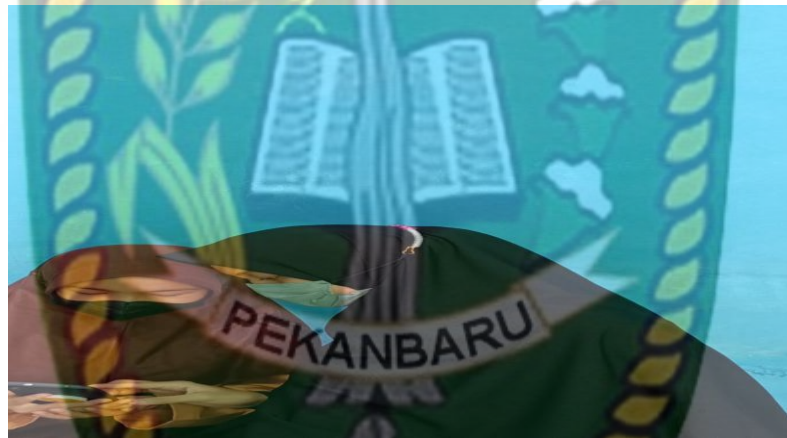
Gambar 8. Wawancara Peserta Didik Ketiga Kamis 02 Desember 2021



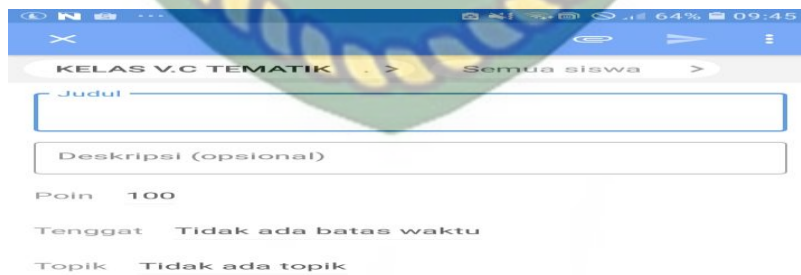
Gambar 9. Observasi Peserta Didik Pertama Kamis 25 November 2021



Gambar 10. Observasi Peserta Didik Kedua Rabu 01 Desember 2021



Gambar 11. Observasi Peserta Didik Ketiga Jum'at 03 Desember 2021



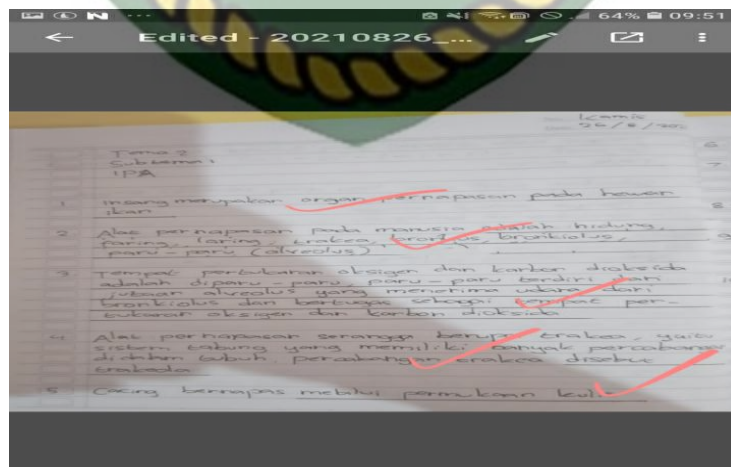
Gambar 12. Fitur *Assignment* (penugasan)



Gambar 13. Tugas Siswa



Gambar 14. Fitur Grading (Penilaian) Otomatis



Gambar 15. Fitur Grading (Penilaian) Berbentuk Ceklis



Gambar 16. Fitur *Communication* (Komunikasi)



Gambar 17. Fitur *Arsip Program* (Arsip program)



Gambar 18. Kuiz

Lampiran 17. Surat Izin Riset

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الزيتونية
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 03 November 2021

Nomor : 2009 /E-UIR/27-Fk/2021
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Bantu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Nama : Nadia Rizkianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 186910520
No. Handphone : 081337959714
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V D SDN 114 Pekanbaru".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Pekanbaru

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
PEKANBARU

Lampiran 18. Surat Rekomendasi

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44905
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
4.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR, Nomor : 2007/E-UIR/27-FK/2021 Tanggal 4 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NADIA RIZKIANTI
2. NIM / KTP	: 186910520
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V D SDN 114 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SDN 114 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 November 2021

1.04.02.01
4.04.02.01

 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 19. Surat Kesbangpol

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 071/BKBP-SKP/2402/2021



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44905 tanggal 8 November 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **NADIA RIZKIANTI**
2. NIM : **196310520**
3. Fakultas : **FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
4. Jurusan : **PGSD**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA ANGKASA KEC. BANDAR PELANGAN-PELALAWAN**
7. Judul Penelitian : **PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PALTFORM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V D SDN 114 PEKANBARU**

8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 November 2021
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZUL FAHMI ADRIAN, AP. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan
Yth: 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 20. Surat Dinas Pendidikan

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788; 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.didikpku.org email : didikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 1 Desember 2021
Kepada Yth,
SDN 114 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.11/2362/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian di - Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor 071/BKBP-SKP/2402/2021 tanggal 8 November 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NADIA RIZKIANTI
NIM : 186910520
Mahasiswa : PGSD UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Judul Penelitian : PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V D SDN 114 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDN 114 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

H. MUZALIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

RIWAYAT HIDUP



Nadia Rizkianti, Lahir di Sorek Satu pada tanggal 16 September 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dilahirkan dari pasangan bapak Dedi Harianto dan ibu Sornawati. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2012 lalu melanjutkan ke SMPN 1 Pangkalan Kuras hingga tahun 2015. Pada tahun 2018 tamat dari SMAN 1 Pangkalan Kuras kemudian melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penyusun mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai Platform Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V D SDN 114 Pekanbaru**”.

Pemanfaatan Fitur *Google Classroom* Sebagai *platform* Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Nadia Rizkianti¹, Dea Mustika²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
e-mail:nadiarizkianti@student.uir.ac.id¹, deamustika@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif jenis study kasus. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di sekolah dasar berfokus kepada 4 fitur, 4 fitur pada *google cassroom* yang dimanfaatkan yaitu fitur *assignment* (penugasan), fitur *grading* (penilaian), fitur *communication* (komunikasi), fitur *archive course* (arsip program). Hanya saja dari pemanfaatan 4 fitur terdapat salah satu fitur yang jarang dimanfaatkan oleh guru yaitu fitur *archive course* (arsip program).

Kata kunci: Pemanfaatan Fitur *Google Classroom*, *platform* pembelajaran, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine the use of the Google Classroom feature as a fifth grade learning platform in elementary schools. The method used in this research is a qualitative case study type. Data collection techniques and instruments are interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The conclusion of this study is that the use of the Google Classroom feature as a learning platform in elementary schools focuses on 4 features, 4 features on Google Cassroom that are used, namely the assignment feature, the grading feature (assessment), the communication feature (communication), the archive course feature (archive). program). It's just that from the use of 4 features, there is one feature that is rarely used by teachers, namely the archive course feature (program archive).

Keywords : Utilization of Google Classroom Features, learning platform, Elementary School.

PENDAHULUAN

Era modern adalah era dimana perkembangan zaman menuntut perubahan sikap dan cara berfikir kita. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka manusia yang hidup di era modern harus mampu memanfaatkan teknologi secara baik dan benar. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai *platform* pembelajaran. *platform* pembelajaran tidak hanya *offline* tetapi dapat juga berupa *online*. (Su'uga et al., 2020) menyatakan *google classroom* adalah *platform* dari *smartphone* atau personal computer (PC) yang membutuhkan koneksi internet. *Google classroom* merupakan salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran.

Aplikasi *google clasroom* salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan bagi kalangan pendidik sebagai *platform* pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmanto & Bunyamin, 2020) menyatakan "*google classroom* salah satu *platform* pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam pemanfaatan *platform* pembelajaran". *Google classroom* merupakan inovasi yang paling menarik dari google karena produk yang dibuat untuk mendampingi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

(Sabran & Sabara, 2019) mengutarakan beberapa identifikasi keefektifan pembelajaran berbasis *google classroom*, yaitu: (1) Mengetahui pengaruh penerapan *google classroom* pada proses belajar mengajar dikelas maupun di luar kelas. (2) Mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada *google classroom*. (3) Mengidentifikasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *google classroom*. (4) Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *google classroom* yang diterapkan pada proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pendidik dan peserta didik mampu melaksanakan proses belajar-mengajar meskipun dalam keadaan daring.

(El Fauziah et al., 2019) menyatakan *platform google classroom* juga memiliki kelebihan seperti membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. (Putra, 2017) menyatakan beberapa kelemahan dari *platform google classroom* (1) Sulitnya manajemen akun, karena harus memakai akun Gmail Apps for Education. (2) Terbatasnya pilihan integrasi dengan google calender sehingga sulit untuk mengorganisir materi dan deadline. (3) Untuk pemula akan menemukan kesulitan dengan simbol-simbol google di dalamnya, bahkan file word harus dikonversi ke google documen terlebih dahulu. (4) Tidak ada update otomatis mengenai tugas. (5) Sulitnya pembelajaran untuk berbagi tugas mereka kepada teman lain. (6) Pendidik dapat mengubah soal yang telah diberikan. (7) Tidak ada kuis atau tes otomatis. (8) Belum tersedianya *chat live*.

Menurut (Mayasari et al., 2019) pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa." Dengan adanya *platform* pembelajaran

yang menarik siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses belajar walaupun secara daring contohnya seperti pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi saat ini.

Masa pandemi Covid-19 merupakan masa dimana terjadinya krisis bidang kesehatan. Hampir setiap aspek kehidupan mengalami dampak Covid-19 diberbagai wilayah terganggu tanpa terkecuali dibidang pendidikan. Proses dan penyelenggaraan pendidikan yang semestinya dilakukan harus dihentikan. Tindakan ini sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Keadaan ini benar-benar membuat lembaga maupun perorangan mengambil kebijakan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 ini.

Peraturan pembelajaran dimasa pandemi tertuang dalam Surat Edaran yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Yang mana dalam surat edaran tersebut tertera bahwasanya pemerintah memberhentikan semua kegiatan pembelajaran tatap muka disekolah-sekolah, agar meminimalkan penyebaran virus Covid-19. Pihak sekolah pun mengambil keputusan untuk mengadakan pembelajaran dari rumah agar para peserta didik dapat belajar seperti biasanya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauzi, 2020) akibat penyebaran Covid-19 tidak ada lagi pembelajaran tatap muka di dalam kelas tetapi pembelajaran dilakukan secara daring. Selain itu, (Prabowo et al., 2021) (Ahmad & Mustika, 2021) menyatakan tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada hari senin tanggal 31 mei 2021 kepada salah seorang guru kelas V D SDN 114 Pekanbaru, penulis mendapatkan informasi bahwasanya SDN 114 Pekanbaru memanfaatkan beberapa *platform* pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Salah satu *platform* pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru kelas V D adalah *google classroom* karena *platform* ini dirasa sangat bermanfaat pada saat pembelajaran daring. Menurut guru kebermanfaatan *platform google classroom* yaitu tidak mengganggu aktivitas kerja orang tua siswa, siswa pun tidak dituntut mengumpulkan tugas pada hari tertentu. Guru juga bisa memasukkan vidio pembelajaran yang menarik dan saat dibuka tidak membuat memori hp penuh. Selain itu guru juga mengetahui beberapa fitur-fitur yang terdapat dalam *google classroom*, seperti fitur *assignment* (penugasan), *grading* (penilaian), *communication* (komunikasi), *archive course* (arsip program). Hanya saja guru kurang mengetahui manfaat fitur-fitur yang telah disebutkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Atikah et al., 2021) menyatakan bahwasanya pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Selain itu (Widiatsih et al., 2020) menyatakan bahwa pemanfaatan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran maupun sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas dan penilaian guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. *Google classroom* juga dapat mengatasi masalah keterbatasan waktu disekolah serta mempermudah guru dalam penilaian.

Penelitian ini berfokus kepada pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat dalam *google classroom*, hal ini menjadi pembeda dengan penelitian sejalan yang mengkaji

tentang *platform google classroom* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan fitur-fitur *google classroom* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pemanfaatan fitur-fitur *google classroom* dalam proses pembelajaran.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Menurut Creswell (Ananda & Kristiani, 2017) jenis penelitian menggunakan study kasus adalah sebuah model yang memfokuskan khusus secara terperinci atau penggalian data secara mendalam. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, pada penelitian ini data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah *screenshoot*, foto-foto, dan rekaman yang dapat mendukung dalam pemerolehan informasi penelitian mengenai pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di sekolah dasar. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 3 orang peserta didik kelas V, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen pendukung seperti *screenshoot*, foto-foto, dan rekaman data hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Instrumen observasi adalah lembar observasi, instrument dokumentasi yaitu beberapa dokumen yang dipilih sebagai data pendukung berupa, rekaman wawancara, *screenshoot* dan foto-foto terkait pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran di sekolah dasar. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk menguji validitas data ialah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi: (1) Melakukan studi pendahuluan di SDN 114 Pekanbaru, guna mengetahui pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran. (2) Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi-struktur. (3) Mencatat hasil wawancara. (4) Melakukan observasi terhadap pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran. Selanjutnya penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskriptif, data disusun berdasarkan hasil reduksi data dan diuraikan dalam bentuk uraian singkat dengan tujuan agar mudah memahami fenomena yang terjadi dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, dan observasi dari guru dan peserta didik tentang pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran disekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 114 Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan

Cempedak, Marpoyan Damai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi bahwasanya pemanfaatan fitur *google classroom* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Fitur *Assignment* (Penugasan)

Hasil wawancara kepada 1 orang guru bahwa dalam memanfaatkan fitur *Assignment* yang harus dilakukan yaitu merancang soal, kemudian menjadikan soal tersebut berbentuk file pdf dengan membuka terlebih dahulu *google classroom* kemudian pilih kelas mata pelajaran. Selanjutnya klik fitur tugas dan kirim soal yang sudah dirancang tersebut kepada siswa, lalu siswa bisa membuka file pdf berupa soal melalui fitur penugasan. Kegiatan yang dilakukan guru pada fitur *Assignment* yaitu berupa pemberian soal tugas, materi pada kolom materi, ulangan atau berbentuk kuis, dan dalam fitur penugasan ini ada banyak kolom-kolom seperti pemberian materi yang biasanya untuk menyampaikan materi ke anak-anak baik itu berupa file, link atau pun berupa video pembelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur *Assignment* di era pandemi sangat membantu sekali dalam pembelajaran. Guru dan peserta didik memanfaatkan fitur penugasan dengan menemukan dan membuka *google classroom* terlebih dahulu, lalu guru mengirimkan soal yang telah dirancang sebelumnya dan dimasukkan kedalam kolom tugas yang terdapat pada fitur penugasan. Selanjutnya siswa melihat file soal tersebut telah ada di fitur penugasan, maka siswa membuka soal dan mengerjakan soal sesuai arahan guru dan mengirimkan hasil jawaban kedalam fitur penugasan. Menurut (Durahman, 2018) fitur *assignment* merupakan penyimpanan tugas melalui serangkaian produktifitas *google classroom* yang memungkinkan terjadi kolaborasi antara guru dan peserta didik. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan fitur *assignment* yang telah dilakukan guru dan peserta didik sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, karena dalam pemanfaatan fitur *assignment* ini tampak kolaborasi antara guru dan peserta didik seperti yang terlihat dari aktifitas yang dilakukan guru dengan mengirimkan soal kepada siswa dan siswa mengirimkan hasil jawaban dari soal yang diberikan guru.

2. Fitur *Grading* (Penilaian)

Hasil wawancara kepada 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *grading* (penilaian) ada bermacam-macam bentuk penilaian, penilaian tugas yang diberikan guru kepada siswa berbeda dengan bentuk penilaian kuis. Guru memanfaatkan kesemua bentuk penilaian untuk menilai tugas siswa, jadi bentuk penilaian yang diberikan ke anak itu bervariasi. Cara membuka dan memanfaatkan fitur *grading* yaitu membuka terlebih dahulu *google classroom*, kemudian membuka tugas kelas yang sudah ada bentuk penilaian untuk menilai tugas siswa. Lalu guru mengkoreksi tugas siswa untuk dinilai sesuai bentuk penilaian kemudian kirim kembali tugas yang sudah dinilai ke siswa.

Selanjutnya hasil wawancara kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa guru dan peserta didik di masa pandemi Covid-19 ini terlihat bahwa fitur *grading* pada *platform google classroom* sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran yang mempermudah guru dalam menilai tugas-tugas siswa. Baik itu secara langsung maupun secara manual, karena hanya mengandalkan *fitur grading* pada *platform google classroom* dengan menggunakan koneksi internet maka proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 bisa berlangsung meskipun pembelajarannya dilaksanakan di rumah masing-masing. Siswa juga bisa langsung melihat notifikasi yang muncul di akun *google classroom* dan melihat langsung nilai dari hasil tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya, nilai bisa siswa lihat dengan membuka terlebih dahulu fitur *grading* yang ada pada *platform google classroom*. Menurut (Santika et al., 2021) fitur *grading* yang ada pada *google classroom* dalam menilai tugas peserta didik terdapat beberapa metode yang bisa dimanfaatkan. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan fitur *grading* yang telah dilakukan guru dan peserta didik sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, karena dalam pemanfaatan fitur *grading* ini tampak bermacam bentuk variasi penilaian yang diberikan guru kepada peserta didik seperti guru memberi penilaian berbentuk *ceklis* kepada tugas siswa, dan penilaian otomatis kepada soal untuk *ulangan* kepada peserta didik.

3. Fitur *Communication* (Forum Komunikasi)

Hasil wawancara kepada 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *communication* (komunikasi) ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Terutama mengenai tugas siswa yang terdapat kesalahan, pada fitur komunikasi guru bisa memberitahukan kepada siswa tentang kesalahan dari hasil jawaban siswa. Setelah itu siswa bisa membalas komentar di fitur komunikasi, komentar yang di balas siswa tidak akan dilihat oleh semua anggota kelas karena kolom komentar yang dilakukan khusus untuk seorang siswa saja. Cara guru dalam memanfaatkan fitur *communication* yaitu, dengan merancang terlebih dahulu materi kemudian di bagikan di kolom materi yang terdapat di fitur penugasan lalu guru memberi umpan balik kepada siswa untuk bertanya melalui kolom komentar.

Selanjutnya hasil wawancara kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa guru dan peserta didik pada fitur *Communication* memanfaatkannya dalam pembelajaran daring, seperti ada hal yang harus di sampaikan terkait materi, bahan ajar, atau video pembelajaran yang di berikan akan di diskusikan di forum diskusi ini sehingga siswa bisa berkomentar terkait materi yang tidak dipahami. Begitu juga dengan kolom komentar pribadi yang ada di penugasan, jika guru salah mengoreksi dan salah memberikan penilaian maka siswa bisa berkomentar di kolom komentar tersebut. Fitur *communication* ini sangat membantu pendidik dan peserta didik demi kelancaran pembelajaran yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan pembelajaran di rumah masing-masing. Menurut (Simanihuruk et al., 2019) ada beberapa fitur yang terdapat pada *google classroom* salah satunya yaitu fitur *communication* (komunikasi), yang

melibatkan guru dan peserta didik dengan komunikasi dua arah di dukung dengan *google drive*. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan fitur *communication* yang telah dilakukan guru dan peserta didik sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, karena dalam pemanfaatan fitur *communication* ini tampak bahwa guru dan peserta didik melakukan komunikasi yang terjadi pada kolom komentar baik itu diforum diskusi maupun kolom komentar pribadi siswa.

4. Fitur *Archive Course* (arsip program)

Hasil wawancara kepada 1 orang guru ditemukan bahwa dalam memanfaatkan fitur *archive course* (arsip program) yang ada pada *google classroom*, guru akan mengarsipkan kelas yang ingin diarsipkan seperti kelas tematik atau kelas matematika maka akan terarsipkan. Untuk tahun berikutnya jika guru membutuhkan materi yang ada pada kelas yang diarsipkan, maka guru bisa membuka kembali materi yang telah diarsipkan kapan saja saat membutuhkan, namun dalam pembelajaran fitur *Archive Course* sangat jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik serta diperkuat dengan hasil observasi, bahwa beberapa kelas mata pelajaran yang pernah diarsipkan guru yaitu kelas tematik, matematika, dan PLH, pada setiap kelas ini dapat diarsipkan sehingga jika suatu saat guru ingin membuka salah satu kelas bisa langsung mengklik kelas yang akan di buka. Namun bagi guru fitur arsip program jarang di manfaatkan dalam pembelajaran daring, dan siswa tidak tahu dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran. Menurut (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016) fitur arsip program merupakan kelas yang memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kelas pada akhir jabatan atau tahun. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan fitur *Archive Course* (arsip program) yang telah dilakukan guru sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, karena dalam pemanfaatan fitur *Archive Course* (arsip program) ini tampak bahwa guru telah melakukan pengarsipan program di setiap akhir tahun. Namun bagi peserta didik tidak mengetahui dan tidak pernah memanfaatkan fitur arsip program dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kepada 1 orang guru dan 3 orang peserta didik mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam memanfaatkan fitur yang ada pada *platform google classroom*, bahwa faktor penghambat selain kendala jaringan yang kurang stabil adalah sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri dan sebagian sudah ada yang memiliki HP sendiri. Bagi siswa yang tidak memiliki HP sendiri melainkan HP bersama dengan orang tua, siswa akan menunggu terlebih dahulu orang tua pulang kerja sehingga menunda pengiriman tugas siswa. Faktor penghambat lain yaitu ekonomi orang tua siswa yang berbeda, selain itu ada juga faktor penghambat yaitu bahwa pemerintah telah menyediakan paket gratis kepada pendidik dan peserta didik, namun tidak digunakan oleh peserta didik. Sedangkan faktor-faktor pendukung peserta didik dan pendidik dalam memanfaatkan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran yaitu, tersedianya paket data gratis dari pemerintah agar tetap melaksanakan proses pembelajaran di era pandemi. Selain itu sekolah menyediakan wifi bagi guru agar bisa digunakan sebagaimana mestinya, guru

juga membeli paket data sendiri sebagai antisipasi jika ada hambatan dari fasilitas yang telah disediakan, sebagian siswa sudah memiliki HP yang menjadi fasilitas siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada *platform google classroom*. Paket gratis kemendikbud dari pemerintah juga disediakan untuk siswa, dan fasilitas lainnya bagi siswa yaitu disediakan wifi dirumah dan dibelikan paket data oleh orang tua sebagai fasilitas tambahan dalam mendukung pemanfaatan fitur *google classroom* di masa pandemi.

Kekurangan penelitian ini bahwa peneliti hanya mengkaji 4 fitur dari fitur-fitur yang terdapat pada *google classroom*, hal ini dikarenakan guru dan peserta didik yang menjadi objek penelitian hanya berfokus kepada pemanfaatan 4 fitur. Untuk penelitian selanjutnya peneliti lain dapat mengkaji pemanfaatan fitur-fitur *google classroom* yang lainnya dalam mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pemanfaatan fitur *google classroom* sebagai *platform* pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 fitur yang umum dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Fitur tersebut terdiri dari fitur *assignment* (penilaian), fitur *grading* (penugasan), fitur *communication* (komunikasi), dan fitur *archive course* (arsip program). Hanya saja terdapat salah satu fitur yang jarang dimanfaatkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu fitur *archive course* (arsip program).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap orang tua, keluarga, dosen pembimbing, sahabat serta rekan-rekan yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaporkan secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Fauzi, W. N. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online masa Pandemi Covid-19 di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 171–186. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i2.2885>
- Mayasari, F., Dwita, D., Jupendri, J., Jayus, J., Nazhifah, N., Hanafi, K., & Putra, N. M. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 18–23. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i1.1155>
- Prabowo, D. A., Sarpiadi, A., Irawan, H. P., Candra, P. L. A., & ... (2021). Pemanfaatan

- Google Classroom Di Sd Negeri 26 Kota Bengkulu Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Join*, 10–14.
<http://join.upgris.ac.id/index.php/join/article/view/28>
- Putra, A. A. (2017). *Penerapan model pembelajaran jarak jauh berbasis media google classroom untuk keterampilan menulis*. 22–48.
http://repository.upi.edu/30204/6/S_PRS_1300589_Chapter3.pdf
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135.
<http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/5135/>
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125.
https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gclid=
- Widiatsih, A., Wulandari, R., & Muarif, S. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember. *Rekayasa*, 13(2), 187–196. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i2.5904>
- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru dalam Menerapkan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014.
- Ananda, L. R., & Kristiani, I. F. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling. *Jurnal Empati*, 6(1), 257–263.
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Durahman, D. (2018). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 215–221. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i34.71>
- Santika, G. N., Sedana, G., Sila, M., Santika, W. E., Gede, S., Yanti, I. E. K., Nugraha, D. M. D. P., Purandina, P. Y., Kotaniartha, W., Marsadi, D., Sudarman, P. Y., Swarniti, N. W., Ijaatmaja, A. B. M., & Sutrisna, G. (2021). *Aktualisasi Pancasila Dalam Berbagai Dimensi Kehidupan*. Lakeisha.
- Simanihuruk, L., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya* (T. Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
https://books.google.co.id/books?id=hhDGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Acai+Sudirman%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Su'uga, H. S., Ismayati, E., Agung, A. I., & Rijanto, T. (2020). Media E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), 605–6010.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik->

elektro/article/view/36253/32246
Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau